



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT NON PERFORMING
FINANCING (NPF) PADA PEMBIAYAAN
PERTANIAN (STUDI KASUS BANK
SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM. 12 220 0063

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *NON PERFORMING
FINANCING (NPF)* PADA PEMBIAYAAN
PERTANIAN (STUDI KASUS BANK
SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM. 12 220 0063**

Pembimbing I

**Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

**Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JANIARTI SAKINAH PASARIBU**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JANIARTI SAKINAH PASARIBU** yang berjudul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT NON PERFORMING FINANCING (NPF) PADA PEMBIAYAAN PERTANIAN (STUDI KASUS BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN)**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM : 12 220 0063
Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *NOW PERFORMING
FINANCING (NPF)* PADA PEMBIAYAAN
PERTANIAN (STUDI KASUS BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2016
Saya yang Menyatakan,



JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM. 12 220 0063

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Janiarti Sakinah Pasaribu
NIM : 12 220 0063
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (NPF) Pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan)**, Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 Oktober 2016
Yang menyatakan,



**JANLARTI SAKINAH PASARIBU
NIM. 12 220 0063**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sebang Padangsidempuan, 22733.
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : JANARTI SAKINAH PASARIBU
NIM : 12 220 0063
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *NON PERFORMING*
FINANCING (NPF) PADA PEMBIAYAAN
PERTANIAN (STUDI KASUS BANK SUMUT
CABANG SYARLAH PADANGSIDEMPUAN)

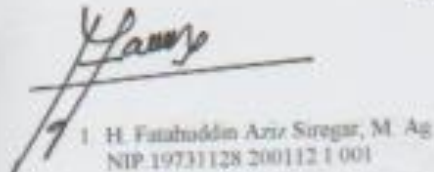
Ketua

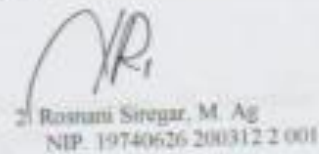

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris


Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota


1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


2. Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


3. Ikhwanudin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at 21 Oktober 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00
Hasil/Nilai : Lulus/75,87 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,53



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nudin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT *NON PERFORMING
FINANCING (NPF)* PADA PEMBIAYAAN
PERTANIAN (STUDI KASUS BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN)

NAMA : JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM : 12 220 0063

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 01 November 2016



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM : 12 220 0063
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* Pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan)
Kata Kunci : Monitoring, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian.

Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan memiliki total penyaluran dana yang menurun setiap tahunnya sedangkan total pembiayaan bermasalah pada pembiayaan pertanian mengalami fluktuatif. Kondisi umum penyebabnya adalah monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah. Rumusan masalah dalam penelitian ini membahas mengenai apakah monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian yang terdiri dari monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebarakan kepada 27 responden dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel monitoring (X_1) berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian, terlihat dari t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $2,478 > 2,069$. Variabel pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian, terlihat dari t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $1,947 < 2,069$. Dan variabel pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian, terlihat dari t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $4,633 > 2,069$. Sedangkan secara simultan, variabel monitoring, pengetahuan nasabah, dan pendapatan nasabah secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian, terlihat dari F hitung $>$ F tabel yaitu sebesar $9,630 > 3,03$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,499 yang berarti variabel tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian dapat dijelaskan oleh variabel monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah sebesar 49,9% dan sisanya sebesar 50,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heteroskedastisitas*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* Pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ari Asriadi selaku Pimpinan Cabang yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan serta seluruh karyawan dan nasabah Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
6. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Ahmad Sanusi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadi teman sharing sekaligus guru bagi peneliti.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Nurcholis Mahot Pasaribu, Ibunda Siti Hayanah, Kakanda Febi Sisty Nurhayanti Pasaribu, Abanganda Saman Rozak Pasaribu, Adinda tercinta Lukman Arifin Pasaribu dan Putri Novrianti Pasaribu yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.
8. Para sahabat Ariska Zadidah Harahap, Fitri Wardani Harahap, Ria Safitri, Seprihadi, Ira Vinola Rambe, dan Abdul Kadir Dalimunthe yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2016

Peneliti,

JANIARTI SAKINAH PASARIBU

NIM. 12 220 0063

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Pembiayaan Pertanian	12
a. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	12
b. Pembiayaan Pertanian	20
2. Monitoring	22
a. Monitoring Aktif	24
b. Monitoring Pasif	24

3. Pengetahuan Nasabah.....	25
a. Pengertian Pengetahuan Nasabah	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang..	26
4. Pendapatan Nasabah.....	27
a. Pengertian Pendapatan Nasabah	27
b. Konsep Pendapatan Usaha Tani.....	28
5. Hubungan Faktor Yang Mempengaruhi <i>NPF</i> dengan Tingkat <i>NPF</i>	30
a. Monitoring dengan Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (<i>NPF</i>).....	30
b. Pengetahuan Nasabah dengan Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (<i>NPF</i>).....	31
c. Pendapatan Nasabah dengan Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (<i>NPF</i>).....	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Wawancara.....	41
2. Angket.....	41
3. Dokumentasi	43
E. Analisis Data	43
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
2. Analisis Statistik Deskriptif	44

3. Uji Normalitas	45
4. Uji Asumsi Klasik Regresi	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heteroskedastisitas	46
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
6. Uji Hipotesis	48
a. Uji t Koefisien Regresi Secara Parsial	48
b. Uji F Koefisien Secara Bersama-sama.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan ..	50
1. Sejarah Singkat Bank SUMUT Cabang Syariah	50
2. Visi dan Misi Bank SUMUT Cabang Syariah	53
3. Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.....	54
4. Produk-produk Bank SUMUT Cabang Syariah	55
a. Produk Penghimpunan Dana	55
b. Produk Pembiayaan	57
c. Produk Jasa.....	60
5. Lokasi Perusahaan.....	60
B. Analisis Data Penelitian	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 : Perkembangan Pembiayaan Bermasalah pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	4
Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 : Jumlah Nasabah Bermasalah Pembiayaan Pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.....	40
Table 3.2 : Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuisisioner	42
Table 3.3 : Kisi-kisi Kuisisioner Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	42
Table 3.4 : Kisi-kisi Kuisisioner Tentang Tingkat <i>Non Performing Financing (NPF)</i> pada pembiayaan pertanian.....	43
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Monitoring.....	61
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Nasabah.....	62
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Nasabah.....	62
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel NPFpp.....	62
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Monitoring.....	63
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Nasabah.....	63
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Nasabah.....	64
Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat NPFpp	64
Tabel 4.9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogrov Smirnov	67
Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.12 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel4.13 :Hasil Analisis Determinasi.....	72
Tabel4.14 : Interpretasi Nilai R	73
Tabel 4.15 : Hasil Uji Signifikansi secara Parsial (t)	75
Tabel 4.16 : Hasil Uji Signifikansi secara Simultan (F)	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 : Lokasi Perusahaan.....	60
Gambar 4.2 :Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual.....	66
Gambar4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Grafik 2.1 : Kerangka Pikir	35
Grafik3.1 : Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Angket

Lampiran II : Hasil Tanggapan Responden

Lampiran III : Hasil Analisis Data

Lampiran IV : Tabel F

Lampiran V : Tabel t

Lampiran VI: Tabel Nilai-nilai r Product Moment

Lampiran VII: Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah menjalankan tugasnya sebagai lembaga intermediasi berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.¹ Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah penyimpan maupun nasabah pembiayaan. Di bank syariah, keuntungan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudārabah*) dan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*) adalah bagi hasil keuntungan dalam bentuk *nisbah*. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murābahah*) adalah keuntungan berupa *margin* (*mark-up*). Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip *ijārah* dan *ijārah muntāhiya bit tamlik* (IMBT) adalah keuntungan berupa *ujr* (biaya sewa).² Jelas terlihat bahwa bank syariah telah menjadi lembaga intermediasi (perantara) antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana. Karena bank syariah tidak hanya memberi keuntungan bagi nasabah penyimpan tetapi juga menerima keuntungan dari nasabah peminjam atas jasanya sebagai perantara.

Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan mempunyai beberapa program pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), salah satunya dilihat berdasarkan sektor usahanya. Jika dilihat berdasarkan

¹Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 88.

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 25-26.

sektor usahanya, sektor perdagangan besar dan eceran adalah sektor usaha terbesar pertama yang mendapatkan penyaluran dana dari Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan dengan persentase sebesar 59,52 % dari total penyaluran pembiayaan UMKM dan kedua adalah sektor pertanian, perburuhan dan sarana pertanian dengan persentase sebesar 15,76 % dari total penyaluran pembiayaan UMKM. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa kedua sektor tersebut mempunyai peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia.

Sebagai Negara agraris, sektor pertanian memiliki peran sangat strategis dalam pembangunan nasional di Indonesia. Beberapa kali sektor pertanian juga terbukti sebagai penyangga perekonomian nasional ketika terjadi krisis ekonomi. Walaupun sangat strategis, sektor pertanian sering dihadapkan pada banyak masalah, terutama lemahnya permodalan. Kebutuhan modal akan semakin meningkat seiring dengan beragam pilihan jenis komoditas dan pola tanam. Masalah kembali muncul, karena sebagian besar petani tidak dapat mendanai usaha tani yang padat modal dengan dana sendiri.³

Karakteristik usaha tani yang mengandung banyak risiko menyebabkan minat lembaga keuangan untuk mendanai usaha sektor ini relatif lebih rendah. Tetapi mengingat arti strategis peran kredit dalam pembangunan sektor pertanian, telah mendorong pemerintah menjadikannya sebagai instrumen kebijakan yang penting. Namun dari pengalaman selama

³Ashari dan Saptana, "Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian," dalam *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 23, No. 2, Desember 2005, hlm. 132.

ini menunjukkan bahwa efektifitas kebijakan kredit di Indonesia masih belum optimal. Hal ini terbukti dari masih lemahnya kemampuan petani dalam permodalan, walaupun beberapa kredit program sudah pernah diimplementasikan.

Setidaknya ada tiga sifat yang melekat pada sistem kredit pertanian yang berpeluang menimbulkan ketidakefektifan. *Pertama*, kredit selalu berbasis bunga tetap (*fix interest*). *Kedua*, terdapat kesenjangan (*gap*) dalam ruang usaha antara peminjam (*debitur*) dan pemberi pinjaman (*kreditur*). Pihak debitur murni bergerak di sektor *riil* sedangkan pihak kreditur hanya bergerak di sektor moneter. *Ketiga*, sistem kredit pertanian selama ini diintegrasikan dengan kredit nonpertanian. Sistem perhitungan nonpertanian (terutama bidang industri dan jasa) jika diterapkan untuk usaha pertanian cenderung *over estimate*. Apabila dipaksakan hal ini akan membuat usaha pertanian tidak akan mendapat dukungan kredit dalam jumlah sesuai dengan kebutuhan.⁴

Untuk lebih menjamin rasa keadilan bagi pelaku bisnis pertanian, dibutuhkan model pembiayaan alternatif yang sesuai dengan karakteristik usaha di sektor pertanian. Salah satu model yang sudah coba diterapkan adalah dengan sistem syariah. Dengan karakteristik perbankan syariah yang berbasis pada sektor *riil*, maka pola pembiayaan syariah pertanian diharapkan dapat dikembangkan dengan baik.⁵

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

Untuk itu, Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan sebagai Unit Usaha Syariah Daerah telah melakukan tugasnya dalam membantu permodalan di sektor pertanian dan juga telah menjalankan perannya sebagai alternatif pembiayaan untuk sektor pertanian. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan tidak terlepas dari adanya resiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

Berikut adalah tabel perkembangan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2013-2015:

Tabel 1.1
Perkembangan Pembiayaan Bermasalah pada pembiayaan pertanian
Di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Tahun	Total Pembiayaan (Rp)	Pembiayaan Bermasalah (Rp)
2013	22.790.220.748	11.263.669.330
2014	15.480.087.996	3.174.528.750
2015	14.922.188.033	4.942.059.327

Sumber: Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penyaluran dana untuk sektor pertanian mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan perkembangan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada pembiayaan pertanian mengalami *fluktuasi* (kondisi naik turun) setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2015, total penyaluran dana menurun dari tahun 2014 sedangkan total pembiayaan bermasalah meningkat dari tahun 2014.

Kondisi ini menunjukkan bahwa adanya faktor yang menyebabkan meningkatnya total pembiayaan bermasalah pada tahun 2015. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu karyawan di

bagian seksi pemasaran diperoleh bahwa sebagian besar perkembangan tingkat *Non Performing Financing (NPF)* disebabkan oleh monitoring dari pihak bank yang mana monitoring merupakan cara bank menangani pembiayaan yang bersangkutan dari hasil penilaian tingkat kegawatan gejala tersebut, pengetahuan nasabah seputar jadwal angsuran dan perhitungan angsuran serta pendapatan nasabah yang tidak stabil yang dapat disebabkan oleh kebijakan pemerintah, perubahan musim, bencana alam, dan faktor tenaga kerja.⁶

Latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk menganalisa apakah faktor monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian dengan judul ***“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (NPF) pada pembiayaan pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan).”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Efektifitas kredit dalam membantu permodalan di sektor pertanian belum optimal mengakibatkan munculnya alternatif pembiayaan dengan sistem syariah.

⁶Wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi pimpinan seksi pemasaran pada Rabu, 1 Juni 2016 pukul 17.00 Wib.

2. Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* yang mengalami *fluktuasi* (kondisi naik turun) sedangkan jumlah penyaluran dan pembiayaan pada sektor pertanian mengalami penurunan setiap tahunnya.
3. Peningkatan total pembiayaan bermasalah di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan pada umumnya disebabkan oleh monitoring pembiayaan, pengetahuan nasabah yang masih minim, dan pendapatan nasabah yang tidak stabil yang berimbas pada pembayaran angsuran setiap periodenya.

C. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan dan tidak meluas. Maka peneliti membatasi masalahnya hanya pada: Pengaruh monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan)”.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Monitoring (X ₁)	Monitoring adalah pemantauan atas operasi/kinerja yang sedang dijalankan apakah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi nasabah. 2. Memantau laporan keuangan nasabah secara rutin. 3. Mengawasi pembayaran wajib nasabah. 	Likert
Pengetahuan Nasabah (X ₂)	Pengetahuan nasabah ini adalah hal-hal yang diketahui oleh nasabah dalam memahami transaksi yang sedang dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi. 2. Lingkungan. 3. Pengalaman. 	Likert
Pendapatan nasabah (X ₃)	Pendapatan nasabah adalah hasil usaha yang diperoleh nasabah baik harian, mingguan maupun bulanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga komoditi. 2. Tingkat produksi. 3. Biaya/pengeluaran. 	Likert
Tingkat <i>NPF</i> pada pembiayaan	<i>NPF</i> adalah pembiayaan Non Lancar mulai dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melewati jangka waktu yang telah disepakati. 	Likert

pertanian (Y)	Kurang Lancar sampai dengan Macet. Pembiayaan pertanian adalah pembiayaan yang diberikan kepada para petani, baik tanaman jangka pendek yang kurang atau maksimal satu tahun maupun jangka panjang (lebih dari satu tahun atau tiga tahun sesuai persyaratan bank).	2. Penggunaan pembiayaan.	
---------------	---	---------------------------	--

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah monitoring berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah pengetahuan nasabah berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Apakah pendapatan nasabah berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
4. Apakah monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *Non*

Performing Financing (NPF) pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh monitoring secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ditujukan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian. Dan dapat mengambil

kesimpulan serta diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini kedepannya.

2. Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi bank syariah selaku pihak yang menyalurkan pembiayaan pertanian.

3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini maka masyarakat diharapkan lebih mengetahui dan memahami, serta dapat menjadi sebuah media pembelajaran bagi masyarakat tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada Pembiayaan pertanian.

4. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran tentang penelitian yang disajikan oleh peneliti.

Bab I (satu) merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II (dua) merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III (tiga) merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV (empat) merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V (lima) merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Non Performing Financing (NPF)* Pembiayaan pertanian

a. *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut M. Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁷ Sedangkan menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Pengertian pembiayaan adalah:

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁸

Dasar hukum pembiayaan dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid ayat 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعْفَهُ لَهُ
وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: "Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan)

⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Perbankan Syariah dari Praktek ke Teori* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 45

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 274.

pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.”⁹

Allah menurunkan ayat ini dengan jenis percakapan yang sangat lembut, yaitu berupa kalimat Tanya yang mengandung makna permintaan. Ini merupakan permintaan yang lebih mendalam daripada bentuk perintah. Maknanya, adalah seseorang yang mau mengeluarkan pinjaman yang baik ini, agar dia diberi balasan yang berlipat ganda?

Jika dia tahu Dzat yang dipinjami menggunakan uang pinjaman itu untuk niaga dan dikembangkan hingga jumlahnya menjadi berlipat ganda dari jumlah semula, maka dia semakin tenang dengan pinjamannya itu. Allah menyebutnya pinjaman dan mengabarkan bahwa Dia adalah peminjam yang sebenarnya tidak membutuhkan pinjaman. Tapi itu merupakan pinjaman sebagai kemurahan kepada orang yang meminjamkan dan seruan untuk bermu’amalah dengan-Nya, agar dia tahu keuntungan yang akan didapat. Allahlah yang member harta kepadanya dan menyeru agar bermu’amalah dengan-Nya.¹⁰

Dari penafsiran ayat Al-Qur’an tersebut, terlihat bahwa Allah SWT menginginkan kita agar memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan dengan jalan yang baik. Kegiatan ini merupakan salah satu cara kita bermu’amalah dengan di jalan Allah.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Asy-Syarif Madinah Al-Munawwarah, 1971), hlm. 902.

¹⁰Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Tafsir Ibnu Qayyim* (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm. 169-170.

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari “pembiayaan bermasalah”. Begitu juga istilah *Non Performing Financings* (NPFs) untuk fasilitas pembiayaan maupun istilah *Non Performing Loan* (NPL) untuk fasilitas kredit tidak dijumpai dalam peraturan-peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia. Namun dalam setiap Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financings* (NPFs) yang diartikan sebagai “*Pembiayaan Non Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet*”.

Pembiayaan bermasalah tersebut, dari segi produktivitasnya (*performance*-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.¹¹Penjelasan Al-

¹¹Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

Qur'an mengenai pembiayaan bermasalah ada pada surah Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا
 خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”¹²

Allah Ta'ala menyuruh bersabar dalam menghadapi orang yang kesulitan dan tidak dapat membayar. Tidak seperti orang jahiliyah yang mengatakan kepada peminjam, “Bila telah jatuh tempo: dibayar atau ditambahkan pada bunganya.” Kemudian Allah menganjurkan untuk menghapuskan saja. Dan Dia pun menjanjikan kepadanya, jika berbuat demikian, kebaikan dan pahala yang banyak. Allah berfirman, “dan menyedekahkan itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” Maksudnya, apabila kamu tidak mengambil pokok pinjaman secara keseluruhan dan membebaskan si peminjam dari kewajibannya membayar utang, maka hal itu lebih baik bagimu.¹³

Dari penafsiran ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk memberikan toleransi kepada orang yang berhutang kepada kita, dengan cara memberikan waktu

¹²Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 70.

¹³Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Jakarta: Gema Insani Perss, 1999), hlm. 459.

tanggungan sebagai keringanan atas bebannya. Berkaitan dengan pembiayaan yang bermasalah dalam pembayaran, Allah memerintahkan untuk memberikan kelonggaran waktu sampai dia bisa membayar angsuran normalnya kembali.

Dalam pemberian pembiayaan, selisih rugi terjadi jika pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dapat berupa angsuran tidak sesuai dengan perjanjian pembiayaan, nasabah tidak dapat melunasi pinjamannya dalam jangka waktu yang disepakati, pembiayaan tidak digunakan sesuai dengan tujuan permohonan pembiayaan dan sebagainya. Kondisi ini umumnya disebut dengan pembiayaan bermasalah.¹⁴

Pembiayaan jika dilihat menurut sektor ekonominya, terdiri dari:

- 1) Pembiayaan untuk sektor pertanian, yaitu pembiayaan dengan tujuan produktif dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, baik berupa pembiayaan investasi maupun modal kerja. Ke dalam sektor pertanian disini termasuk pula pengertian perkebunan, kehutanan, perikanan, perburuan binatang dan sarana-sarananya.
- 2) Pembiayaan untuk sektor pertambangan, yaitu pembiayaan untuk membiayai usaha-usaha penggalian dan pengumpulan bahan-bahan tambang dalam bentuk padat, cair dan gas yang

¹⁴Ahmad Subagyo, *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 36.

meliputi minyak dan gas bumi, bijih logam, batu bara dan barang-barang tambang lainnya.

- 3) Pembiayaan untuk sektor perindustrian/manufacturing yaitu pembiayaan yang berkenaan dengan usaha atau kegiatan-kegiatan mengubah bentuk (transformasi), meningkatkan faedah dalam bentuk pengolahan-pengolahan baik secara mekanik, maupun secara kimiawi dari satu bahan menjadi barang baru yang dikerjakan dengan mesin, tenaga manusia dan lain-lain.
- 4) Pembiayaan untuk sektor listrik, gas dan air yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembiayaan usaha-usaha pengadaan dan distribusi listrik, gas dan air, baik untuk rumah tangga, untuk industri maupun untuk tujuan komersil.
- 5) Pembiayaan untuk sektor konstruksi yaitu pembiayaan-pembiayaan yang diberikan kepada para kontraktor untuk keperluan pembangunan dan perbaikan gedung, rumah, pasar, jalan raya, jalan kereta api, pelabuhan, lapangan udara, proyek irigasi, jembatan dan sebagainya.
- 6) Pembiayaan untuk sektor perdagangan, restoran dan hotel, yaitu pembiayaan untuk membiayai usaha-usaha perdagangan, baik perdagangan eceran, tengkulak, distribusi, eksportir, dan importer. Sektor ini meliputi pula usaha rumah makan, penginapan, hotel, dan pariwisata.
- 7) Pembiayaan untuk sektor prngangkutan, pergudangan dan komunikasi, yaitu pembiayaan baik investasi maupun modal

kerja untuk tujuan pengangkutan umum, baik angkutan darat, sungai, laut dan udara.

Ke dalam sektor ini termasuk pula biro-biro perjalanan, pariwisata, pergudangan dan komunikasi yang meliputi pos, telepon, internet dan satelit.

- 8) Pembiayaan untuk sektor jasa-jasa dunia usaha, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembiayaan sektor-sektor *real estate*, profesi/*advokat*/pengacara, notaris, akuntan, insinyur, *leasing company* (yaitu usaha-usaha sewa beli barang-barang modal), lembaga keuangan bukan bank, asuransi dan sebagainya.
- 9) Pembiayaan sektor jasa-jasa social masyarakat, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kegiatan-kegiatan di bidang kesenian dan kebudayaan (film, distribusi film, gedung-gedung pertunjukkan dan sebagainya). Termasuk ke dalam sektor ini ialah kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kesehatan seperti jasa-jasa dokter, rumah sakit, poliklinik. Juga yang termasuk ke dalam sektor ini ialah yang berkenaan dengan pendidikan dan juga bengkel-bengkel serta reparasi.
- 10) Pembiayaan untuk sektor lain-lain, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk membiayai sektor-sektor yang tidak termasuk

ke dalam butir 1 sampai dengan 9, misalnya pembiayaan untuk tujuan-tujuan konsumtif.¹⁵

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern (berasal dari pihak bank).
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
 - b) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
 - c) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *side streaming*).
 - d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
 - f) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek kompetitor.
 - g) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*.
 - h) Lemahnya supervisi dan monitoring.
 - i) Terjadinya erosi mental: kondisi ini dipengaruhi timbal balik antara nasabah dengan pejabat bank sehingga mengakibatkan proses pemberian pembiayaan tidak didasarkan pada praktik perbankan yang sehat.

¹⁵Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 16-17.

- 2) Faktor ekstern (berasal dari pihak luar).
 - a) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
 - b) Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana.
 - c) Kemampuan pengelola nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
 - d) Usaha yang dijalankan relatif baru.
 - e) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
 - f) Tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis.
 - g) Meninggalnya *key person*.
 - h) Perselisihan sesama direksi.
 - i) Terjadi bencana alam.
 - j) Adanya kebijakan pemerintah: peraturan suatu produk atau sektor ekonomi atau industri dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan yang berkaitan dengan industri tersebut.¹⁶

b. Pembiayaan Pertanian

Secara teoritis, penggunaan modal yang lebih banyak dalam usaha intensifikasi pertanian tidaklah dapat disamakan begitu saja dengan penggunaan pembiayaan yang lebih banyak. Pentingnya peranan pembiayaan disebabkan oleh kenyataan bahwa secara relatif

¹⁶Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah Cetakan 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 102-103.

memang modal merupakan faktor produksi non-alami yang persediaannya masih sangat terbatas terutama di Negara-negara yang sedang berkembang. Lebih-lebih karena kemungkinan yang sangat kecil untuk memperluas tanah pertanian. Di samping itu dengan persediaan tenaga kerja yang melimpah, diperkirakan bahwa cara yang paling mudah dan paling tepat untuk memajukan pertanian dan peningkatan produksi adalah dengan memperbesar penggunaan modal. Prinsip inilah yang menjiwai usaha intensifikasi pertanian di Negara kita dengan penggunaan bibit unggul, obat pemberantasan hama dan penyakit, penggunaan pupuk yang lebih banyak serta investasi di bidang pengairan dan lain-lain metode yang membutuhkan modal yang lebih besar.

Ciri-ciri pembiayaan untuk sektor pertanian, antara lain:

- 1) Pemberian pembiayaan usahatani dengan pengambilan keuntungan yang ringan perlu untuk memungkinkan petani melakukan inovasi-inovasi dalam usahatannya.
- 2) Pembiayaan itu harus bersifat pembiayaan yang dinamis yaitu dapat mendorong petani untuk menggunakan secara produktif dengan bimbingan dan pengawasan yang teliti.
- 3) Pembiayaan yang diberikan selain merupakan bantuan modal juga merupakan perangsang untuk menerima petunjuk-petunjuk dan bersedia berpartisipasi dalam program peningkatan produksi.
- 4) Pembiayaan pertanian yang diberikan kepada petani tidak perlu hanya terbatas pada pembiayaan usahatani yang langsung

diberikan bagi produksi pertanian tetapi harus pula mencakup pembiayaan-pembiayaan untuk kebutuhan rumah tangga (pembiayaan konsumsi).¹⁷

Jadi dapat dinyatakan bahwa pembiayaan pertanian diharapkan sebagai pembiayaan yang dapat mendorong petani untuk membeli barang-barang dan bahan-bahan terbaru guna peningkatan mutu produksi sektor pertanian. Di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan pembiayaan pertanian menggunakan akad murabahah dan musyarakah. Dimana akad murabahah berkenaan dengan pembelian barang-barang produksi sektor pertanian sedangkan akad musyarakah berkenaan dengan pengadaan bahan-bahan yang dianggap penting dalam peningkatan mutu produksi sektor pertanian.

2. Monitoring

Bagi *Officer* bank syariah, pada saat memasuki tahapan ini maka sebenarnya risiko pembiayaan baru saja dimulai saat pencairan. Monitoring dapat dilakukan dengan memantau realisasi pencapaian target usaha dengan bisnis plan yang telah dibuat sebelumnya. Apabila terjadi tidak tercapainya target, maka *Officer* bank harus segera melakukan tindakan penyelamatan. Tindakan penyelamatan awal adalah dengan langsung turun ke lapangan menemui nasabah untuk mengetahui

¹⁷Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 113-114.

permasalahan utama yang dialami oleh nasabah, untuk kemudian memberikan advis penyelesaian masalah.¹⁸

Di lain pihak seberapa cepat bank dapat mengambil kesimpulan tentang tingkat kegawatan gejala antara lain ditentukan oleh intensitas dalam memantau (memonitoring) perkembangan mutu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Dari sisi nasabah, terjadinya pembiayaan bermasalah disebabkan nasabah tidak mampu memahami prosedur pembiayaan serta tidak mampu untuk membayar pinjamannya.¹⁹

Tujuan dari dilakukannya monitoring dan pengawasan pembiayaan pada bank syariah adalah:

- a. Menjaga agar pembiayaan yang disalurkan tetap aman.
- b. Mengetahui apakah pembiayaan yang disalurkan itu lancar atau tidak.
- c. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- d. Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran pembiayaan yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
- e. Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis pembiayaan dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.
- f. Mengetahui posisi persentase *collectability credit* yang disalurkan bank.

¹⁸Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 154.

¹⁹Ahmad Subagyo, *Op.Cit*, hlm. 54.

- g. Meningkatkan moral dan tanggung jawab karyawan analisis pembiayaan bank.²⁰

Secara umum, tujuan monitoring dilaksanakan untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah dan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Tanggung jawab bank syariah lebih berat ketika dibandingkan pembiayaan yang telah disetujui oleh bank syariah dan dinikmati oleh nasabah pada saat dana tersebut belum dicururkan ke tangan nasabah. Untuk menghindari terjadinya kegagalan pembiayaan maka bank syariah harus melakukan pembinaan dan *regular monitoring*, yaitu:

a. Monitoring aktif.

Monitoring aktif, yaitu mengunjungi nasabah secara regular, memantau laporan keuangan secara rutin, dan memberikan laporan kunjungan nasabah/*call report* kepada komite pembiayaan/supervisor,²¹ kegiatan ini dilakukan untuk memantau langsung operasional usaha dan perkembangan usaha serta Melakukan pemantauan terhadap perkembangan usaha sejenis melalui media massa ataupun media lainnya.²² Hal ini bermanfaat untuk memantau kemungkinan terjadinya *side streaming* atau penyimpangan tujuan penggunaan dana dan pencapaian target sesuai *business plan*.

²⁰Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.

²¹Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Op.Cit.*,hlm. 101-102.

²²Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*

Dapat dinyatakan bahwa monitoring aktif adalah pemantauan langsung ke lapangan yang dilakukan oleh pihak bank agar dapat mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

b. Monitoring pasif.

Monitoring pasif, yaitu memonitoring pembayaran kewajiban nasabah kepada bank syariah setiap akhir bulan. Bersamaan pula diberikan pembinaan teknis yang bertujuan untuk menghindari kegagalan pembiayaan.²³ Misalnya dengan cara memantau mutasi rekening Koran nasabah serta memantau pelunasan angsuran.

Dapat dinyatakan bahwa monitoring pembiayaan merupakan pencegahan pembiayaan bermasalah dini yang dilakukan oleh bank atas pemantauan kegiatan usaha nasabah. Sehingga dapat mencegah kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sebelum terjadi.

3. Pengetahuan Nasabah

a. Pengertian Pengetahuan Nasabah

Pentingnya pengetahuan sebagai salah satu tujuan pokok untuk membina dan membentuk kepribadian yang baik dipandang. Islam adalah agama yang merangkul ilmu, menganggap suci perjuangan orang-orang pandai, dan apa yang mereka temukan dalam fakta-fakta wujud dan rahasia alam jagat ini.

Pengetahuan Menurut Soekidjo Notoadmodjo ialah:

Hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera

²³Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Op.Cit.*

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.²⁴

Pengetahuan menurut pendekatan konstruktivistis ialah:

Pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap obyek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.²⁵

Sedangkan pengertian nasabah dalam Kamus Lengkap Ekonomi Islam adalah orang yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²⁶

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan nasabah adalah segala sesuatu yang terbentuk dari objek yang sering dihadapi, pengalaman, dan lingkungan sekitar nasabah. Ciri-ciri dan keistimewaan umum yang terpenting dalam

²⁴Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Cetakan I* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 93.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 75.

²⁶Dwi Swiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 184.

pengetahuan adalah ciri kepastian, keyakinan dan kejelasan sehingga pengamatan, gambaran dan penilaian menjadi jelas.²⁷

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah:

- 1) Pendidikan
- 2) Mass media/informasi
- 3) Sosial budaya dan ekonomi
- 4) Lingkungan
- 5) Pengalaman
- 6) Usia²⁸

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi bagaimana latar belakang pendidikan seseorang, penerimaannya terhadap media massa, kebiasaan seseorang, pengalaman dan usia.

4. Pendapatan Nasabah

a. Pengertian Pendapatan Nasabah

Menurut Zaki Baridwan dalam bukunya *Intermediate Accounting* mengatakan bahwa:

Pendapatan adalah aliran masuk atau keanikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya selama suatu periode yang berasal dari penyertaan atau pembuatan barang,

²⁷Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis* (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), hlm. 8.

²⁸Soekidjo Notoadmodjo, *Op.Cit.*, hlm. 7.

penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.²⁹

Menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung dalam bukunya *Teori Ekonomi Mikro* mengatakan “pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.”³⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendapatan nasabah adalah hasil yang diperoleh nasabah dari penjualan barang dan atau jasa selama jangka waktu tertentu berupa uang baik dari gaji, keuntungan, hadiah, sewa dan lainnya.

Sedangkan alasan yang mendukung bahwa pendapatan merupakan suatu standar yang utama. Ini dinyatakan oleh Sadono Sukirno, sehingga mendasari pada pengertian dan konsep tentang pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima para pekerja dari pengusaha sebagai pembayaran atas tenaga pekerja yang digunakan dalam proses produksi.
- 2) Pendapatan merupakan tingkat upah pekerja yang diukur dengan sudut kemampuan upah tersebut membeli barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja.³¹

²⁹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2008), hlm. 29.

³⁰Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2006), hlm. 292.

³¹Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 350.

b. Konsep Pendapatan Usaha Tani

Salah satu kajian yang dipelajari dalam ilmu usahatani adalah mengenai pendapatan usahatani. Setiap orang yang melakukan kegiatan usahatani memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatan ataupun penghasilan. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya atau pengeluaran. Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usahatani adalah penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi jumlah penambahan inventaris, nilai penjualan hasil, dan nilai penggunaan rumah dan yang dikonsumsi.

Biaya atau pengeluaran usahatani adalah biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani. Biaya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani yang jumlahnya relatif tetap tidak bergantung kepada besar kecilnya produksi. Contoh biaya tetap adalah biaya pajak. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang nilainya bergantung pada nilai produksi yang diperoleh. Contoh biaya variabel adalah biaya untuk tenaga kerja.

Selain pengklasifikasian di atas biaya atau pengeluaran usahatani dapat digolongkan berdasarkan biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai adalah biaya yang dikeluarkan secara langsung oleh petani dalam bentuk penggunaan uang untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan usahatani. Sedangkan biaya

yang diperhitungkan adalah biaya yang muncul dari kegiatan usahatani, namun tidak dilakukan pembayaran secara langsung seperti biaya penyusutan, tenaga kerja keluarga, biaya lahan dan lain-lain.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani meliputi:

- 1) Luas usahatani yang diukur adalah berdasarkan areal tanaman, luas pertanaman, dan luas per tanaman rata-rata.
- 2) Tingkat produksi yang menjadi patokan pengukuran adalah produktivitas per hektar dan indeks per tanaman.
- 3) Pilihan dan kombinasi cabang usahatani yang menjadi patokan pengukuran adalah harga jual berdasarkan komoditi/jenisnya.
- 4) Intensitas pengusahaan pertanamandapat dilihat dengan jumlah tenaga kerja serta modal yang dipergunakan.
- 5) Efisiensi tenaga kerja dapat diukur dengan kemampuan tenaga kerja yang tersedia dalam memenuhi rencana yang sudah dirancang.

Kegiatan usahatani suatu komoditi dapat dilihat kelayakan usahanya melalui rasio penerimaan atas biaya. Rasio penerimaan atas biaya adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya per usaha tani. Rasio penerimaan atas biaya juga menunjukkan berapa besarnya penerimaan yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi usahatani. Rasio penerimaan atas biaya dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan relatif kegiatan usahatani, artinya dari nilai rasio penerimaan atas

biaya tersebut dapat diketahui apakah suatu kegiatan usahatani tersebut menguntungkan ataupun merugikan.³²

5. Hubungan Faktor Yang Mempengaruhi *NPF* dengan Tingkat *NPF*.

a. Monitoring dengan Tingkat *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut Damayanti dan Mudzakkir dalam jurnal *potensio* menyatakan bahwa: “Faktor dominan yang berpengaruh terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman pengusaha border adalah kurangnya pengawasan dari pemberi kredit.”³³

Dari pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa monitoring (pengawasan) berpengaruh terhadap ketidakmampuan pengembalian pinjaman sehingga adanya monitoring dari pihak bank dapat membantu mencegah kemungkinan pembiayaan bermasalah terjadi.

b. Pengetahuan Nasabah dengan Tingkat *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut Annisa Restu Krisnasari dalam skripsinya menyatakan bahwa: “Faktor eksternal yang mempengaruhi Tingkat *NPF* adalah masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan, hal itu mencakup anggaran pendapatan dan informasi tentang angsuran.”³⁴

³²Irsyadi Irwan, “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Teknis Usahatani Kedelai Edamame Petani Mitra PT Saung Mirwan” Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2011 (<http://repository.ipb.ac.id>), diakses 18 April 2016 pukul 09.36 WIB).

³³Damayanti dan Mudzakkir, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)”, dalam *Jurnal Potensio*, Volume 11, No. 1, Juli, 2009, hlm. 1.

³⁴Annisa Restu Krisnasari, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing* Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung” (Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011), hlm.iv.

Dari pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan nasabah yang minim tentang pembiayaan berpengaruh terhadap tingkat *NPF*, sehingga pengetahuan nasabah yang mumpuni seputar pembiayaan sangat diharapkan terealisasi.

c. Pendapatan Nasabah dengan Tingkat *Non Performing Financing* (*NPF*)

Menurut Murni Algumeri dalam skripsinya, menyatakan bahwa: “Faktor penyebab kredit macet pada BUMDES Mitra Bersama salah satunya adalah pendapatan dan pengeluaran nasabah yang tidak seimbang.”³⁵

Dari pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa pendapatan dan pengeluaran nasabah berpengaruh terhadap timbulnya pembiayaan bermasalah.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing* (*NPF*) pada Pembiayaan pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan)**”, adalah sebagai berikut:

³⁵Murni Algumeri, “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak” (Skripsi, Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013), hlm. 1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Annisa Restu Krisnasari (Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011).	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung.	Faktor internal (X_1). Faktor eksternal (X_2). <i>Non Performing Financing</i> (Y).	Faktor internal berupa manajemen pengelolaan keuangan yang belum optimal dan tim survey bank yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan, hal ini mencakup tentang anggaran pendapatan dan informasi tentang angsuran.
2	Murni Algumeri (Skripsi, Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013).	Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak.	Faktor internal (X_1). Faktor eksternal (X_2). Kredit Macet (Y).	Faktor penyebab kredit macet pada BUMDES Mitra Bersama adalah penyimpangan pemberian kredit, penyalahgunaan dana yang telah diberikan, pendapatan dan pengeluaran nasabah yang tidak seimbang, iktikad kurang baik nasabah dalam pembayaran, bencana alam dan kebijakan pemerintah.
3	Lutfia Sastrawati (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2015).	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> Pada Pembiayaan Murabahah Di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan	Pendapatan Nasabah (X_1) <i>Mismanagement</i> (X_2) <i>Non Performing Financing</i> (Y).	Pendapatan Nasabah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i> di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan. Dan <i>Mismanagement</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i> di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan.
4	Nur Aisyah Sihombing (Skripsi, Institut Agama	Penyebab Terjadinya <i>Non Performing Financing</i>		Karakter nasabah yang kurang baik, seperti nasabah melarikan diri dan meninggalkan agunan serta usaha tidak dijalankan lagi, serta nasabah yang

	Islam Negeri Padangsidimpuan, 2015).	(NPF) Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Sibolga.	menyatakan langsung bahwa dia tidak sanggup lagi untuk membayar angsuran ke bank. Usaha nasabah yang mengalami kebangkrutan dengan beberapa alasan, seperti faktor ekonomi yaitu harga komoditi sawit dan karet yang menurun drastis, kecerobohan nasabah, sehingga nasabah ditipu rekan kerjanya sendiri, usaha nasabah mengalami kebangkrutan karena modal dan keuntungan digunakan untuk keperluan yang tidak semestinya. Strategi pihak bank untuk meminimalisir <i>Non Performing Financing</i> dengan menganalisis persyaratan-persyaratan kelayakan usaha, sumber pembayaran, dan agunan. Upaya pihak bank untuk menangani <i>Non Performing Financing</i> yaitu dengan mendatangi nasabah terus-menerus, melakukan penagihan, serta melakukan pelelangan terhadap agunan nasabah.
--	--------------------------------------	---	---

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Annisa Restu Krisnasari adalah salah satu variabel peneliti sama dengan salah satu hasil penelitian Annisa yaitu pengetahuan nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak di variabelnya, jika Annisa mengangkat semua hal yang menjadi penyebab *NPF* yaitu faktor internal dan eksternal tetapi peneliti hanya meneliti beberapa dari faktor internal dan eksternal tersebut. Perbedaan lainnya terletak di lokasi penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Murni Algumeri adalah mengenai faktor penyebab *NPF*. Perbedaannya terletak pada variabelnya, Murni mengambil variabel secara menyeluruh yaitu faktor internal dan eksternal. Tetapi peneliti hanya membatasinya pada monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitiannya dan sistem penyaluran dananya, jika Murni meneliti mengenai kredit macet sedangkan peneliti meneliti mengenai pembiayaan bermasalah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lutfia Sastrawati adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing (NPF)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan. Penelitian menganalisis besar pengaruh faktor-faktor tersebut secara parsial (sendiri) dan simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *NPF* sedangkan Lutfia hanya meneliti besar pengaruh faktor-faktor tersebut secara parsial saja terhadap tingkat *NPF*.

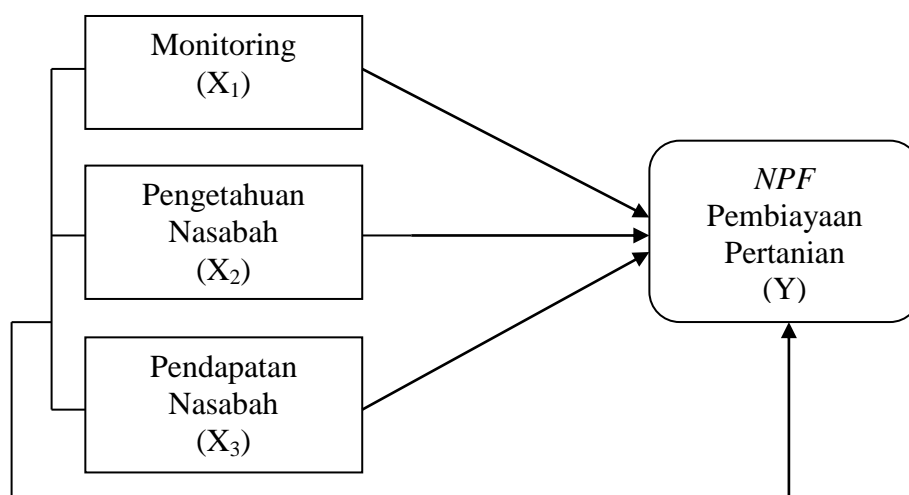
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Aisyah Sihombing adalah sama-sama meneliti hal yang mempengaruhi *Non Performing Financing (NPF)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif tetapi Nur Aisyah Sihombing menggunakan penelitian kualitatif. Dan perbedaan lainnya terletak pada instrument pengumpulan datanya, peneliti menggunakan angket (kuisisioner) sedangkan Nur Aisyah Sihombing menggunakan wawancara.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel terikat (variabel X) yaitu monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan

nasabah. Serta menjelaskan seberapa besar variabel bebasnya (variabel Y) yaitu Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 2.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.³⁶ Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

³⁶Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

1. Faktor Monitoring.

H_{o1} = Tidak terdapat pengaruh faktor monitoring secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a1} = Terdapat pengaruh faktor monitoring secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

2. Faktor Pengetahuan Nasabah

H_{o2} = Tidak terdapat pengaruh faktor pengetahuan nasabah secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a2} = Terdapat pengaruh faktor pengetahuan nasabah secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

3. Faktor Pendapatan Nasabah.

H_{o3} = Tidak terdapat pengaruh faktor pendapatan nasabah secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H_{a3} = Terdapat pengaruh faktor pendapatan nasabah secara parsial terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

4. Faktor Monitoring, Pengetahuan Nasabah dan Pendapatan Nasabah.

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh faktor monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara bersama-sama terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

H_{a4} = Terdapat pengaruh faktor monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara bersama-sama terhadap tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016 sampai tanggal 30 Juni 2016.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya.”³⁷

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan Faktor–faktor yang Mempengaruhi Tingkat *NPF* pada Pembiayaan pertanian. Adapun data yang akan diambil adalah Laporan Tingkat *NPF* pada Pembiayaan pertanian dalam tiga tahun.

³⁷Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan.³⁸ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh nasabah pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.³⁹

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah:

“Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”.⁴⁰ Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jumlah nasabah bermasalah dari tahun 2013-2015 berikut ini:

³⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

³⁹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 109.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.

Tabel 3.1
Jumlah Nasabah Bermasalah Pembiayaan pertanian di
Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Tahun	Jumlah Nasabah
2013	111
2014	70
2015	80
Jumlah	261

Sumber: Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu terhadap seluruh jumlah nasabah pembiayaan pertanian.⁴² Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti dari jumlah populasi tersebut adalah jumlah nasabah bermasalah saja, maka peneliti tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan besarnya jumlah sampel digunakan dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, maka peneliti mengambil 10% dari 261 nasabah bermasalah sehingga didapatkan jumlah sampelnya adalah 27 nasabah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴³ Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 122.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 77.

1. Wawancara

Menurut Husein Umar dalam bukunya *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah: “Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.”⁴⁴ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam memperoleh data awal dari penelitian.

2. Angket

Menurut Husein Umar “teknik angket (kuesioner) adalah kumpulan dari pertanyaan/pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.”⁴⁵ Menurut Bambang Prasetyo “kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden.”⁴⁶ Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam

⁴⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 51.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Op.Cit*, hlm. 135.

⁴⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 143.

bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁴⁷ Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴⁸ Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.

Tabel 3.2
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Skor Sifat Pernyataan	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (R)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun indikator mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing (NPF)* yang terdiri dari monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing (NPF)*

No	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Monitoring (X ₁)	a. Mengunjungi nasabah. b. Memantau laporan keuangan nasabah secara rutin.	1,4 2,5

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Op.Cit*, hlm. 103.

⁴⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 132-133.

		c. Mengawasi pembayaran wajib nasabah.	3,6
2	Pengetahuan Nasabah (X_2)	a. Informasi. b. Lingkungan. c. Pengalaman.	1,4 2,5 3,6
3	Pendapatan Nasabah (X_3)	a. Harga Komoditi. b. Tingkat Produksi. c. Biaya/Pengeluaran.	1,4 2,5 3,6

Indikator mengenai loyalitas nasabah dapat pula dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan pertanian

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada pembiayaan pertanian	a. Melewati jangka waktu yang telah disepakati. b. Penggunaan pembiayaan.	1,3,5 2,4,6

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam hal ini berupa mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dokumentasi dapat berupa dokumen yang berisi informasi mengenai lokasi penelitian, informan penelitian, surat, foto, dan catatan. Hal ini merupakan bukti otentikasi penelitian telah dilaksanakan di lapangan sehingga data tidak diragukan kebenarannya.

E. Analisis Data.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kusioner dapat dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.⁴⁹ Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada responden dengan menggunakan SPSS Versi 23.0.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu “kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat dihandalkan.”⁵⁰ Jadi penelitian reliabel belum tentu valid, tetapi penelitian yang valid sudah pasti penelitian reliabel. Setelah di uji validitas instrumen, item- item yang gugur di masukkan kedalam uji reabilitas. Penelitian uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbachis Alpha*. Jika nilai *Cronbachis Alpha* > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.

2. Analisis Statistik Deskriptif

⁴⁹Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 166.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁵¹ Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 23.0

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁵²

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson, uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.⁵³ Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan

⁵¹Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 38.

⁵²*Ibid.*, hlm. 144.

⁵³*Ibid.*, hlm. 147.

keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.⁵⁴

4. Uji Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Adalah dimanana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antar variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu :

- 1) Dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R^2). Dengan metode ini, cara yang di tempuh adalah dengan meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya, dengan tujuan mengetahui nilai koefisien r^2 tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 .

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 144.

Kriteria pengujiannya yaitu $r^2 < R^2$ maka terjadi multikolinearitas dan jika $r^2 > R^2$ maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar *residual* membentuk pola tertentu.⁵⁶

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan.

⁵⁵*ibid.*, hlm. 177-179.

⁵⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 154.

Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut.⁵⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Variabel <i>dependent</i> (nilai yang diprediksikan)
X ₁ , X ₂ dan X ₃	=	Variabel <i>independent</i>
A	=	Konstanta (nilai Y apabila X ₁ , X ₂ , X ₃ = 0)
b	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
e	=	error

Untuk memudahkan dalam penggunaan persamaan garis regresi

di atas, maka dari persamaan tersebut dapat diturunkan rumus:

$$NPFpp = a + b_1Mon + b_2Peng + b_3Pend + e$$

Keterangan:

NPFpp	=	<i>Non Performing Financing</i> pembiayaan pertanian (Y)
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
Mon	=	Monitoring (X ₁)
Peng	=	Pengetahuan Nasabah (X ₂)
Pend	=	Pendapatan Nasabah (X ₃)
e	=	error

Di dalam analisis ini juga terdapat Output Model Summary yang menjelaskan tentang ringkasana hasil nilai korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*), dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

6. Uji Hipotesis

- a. Uji t koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 73.

signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan. Kriteria pengujian:

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
 - 2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.
- a. Uji F atau uji koefisien secara bersama–sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama–sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap tingkat (*Non Performing Financing*) *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

1. Sejarah Singkat Bank SUMUT Cabang Syariah

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan pada Tanggal 04 Nopember 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik daerah (BUMD) sesuai Perda Tk. I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk. I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.

Salah satu yang merupakan Bank Umum Milik Daerah (BUMD) seperti Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang sekarang dikenal dengan nama Bank SUMUT yang kepemilikannya sampai dengan saat ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Bank SUMUT secara terus menerus melakukan perubahan sehingga mampu bertahan ditengah persaingan tersebut. Bank SUMUT sigap dalam melihat peluang pasar Perbankan Syariah yang berperan sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat dengan tetap memberikan pelayanan terbaik dalam melayani kebutuhan masyarakat Sumatera Utara yang ingin bertransaksi secara syariah, maka pada Tanggal 04 Nopember 2004 PT. Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Tebing

Tinggi, Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat dan 76 Unit Layanan Syariah diseluruh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Konvensional Bank SUMUT.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT, terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah, Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan di dalamnya untuk membuka Unit/Divisi Usaha Syariah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor perbankan syariah, namun Bank SUMUT ikut ambil resiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syariah.

Pendirian Unit Usaha Syariah juga didasari pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat *Religious*, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Usaha Unit Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat Muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Atas dasar itulah akhirnya pada Tanggal 04 Nopember 2004 Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan.

Strategi yang dilakukan oleh Bank SUMUT dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah adalah:

a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang dijadikan sasaran adalah masyarakat yang usahanya masih mikro yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi-organisasi dan yayasan Islam yang memiliki kegiatan ke masyarakat dengan perputaran dana yang relatif signifikan. Sebagai bank milik Pemerintah Daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan PEMDA yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang signifikan di masyarakat.

b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk perbankan syariah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televisi, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho, serta aktif mengikuti

pameran dengan membuka standar untuk melakukan sosialisasi dan promosi.

c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi

Bank SUMUT bekerja sama dengan pihak PT. College Inti Pratama sebagai vendor untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasi seluruh proses internal layanan produk dan jasa syariah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pengembangan Produk

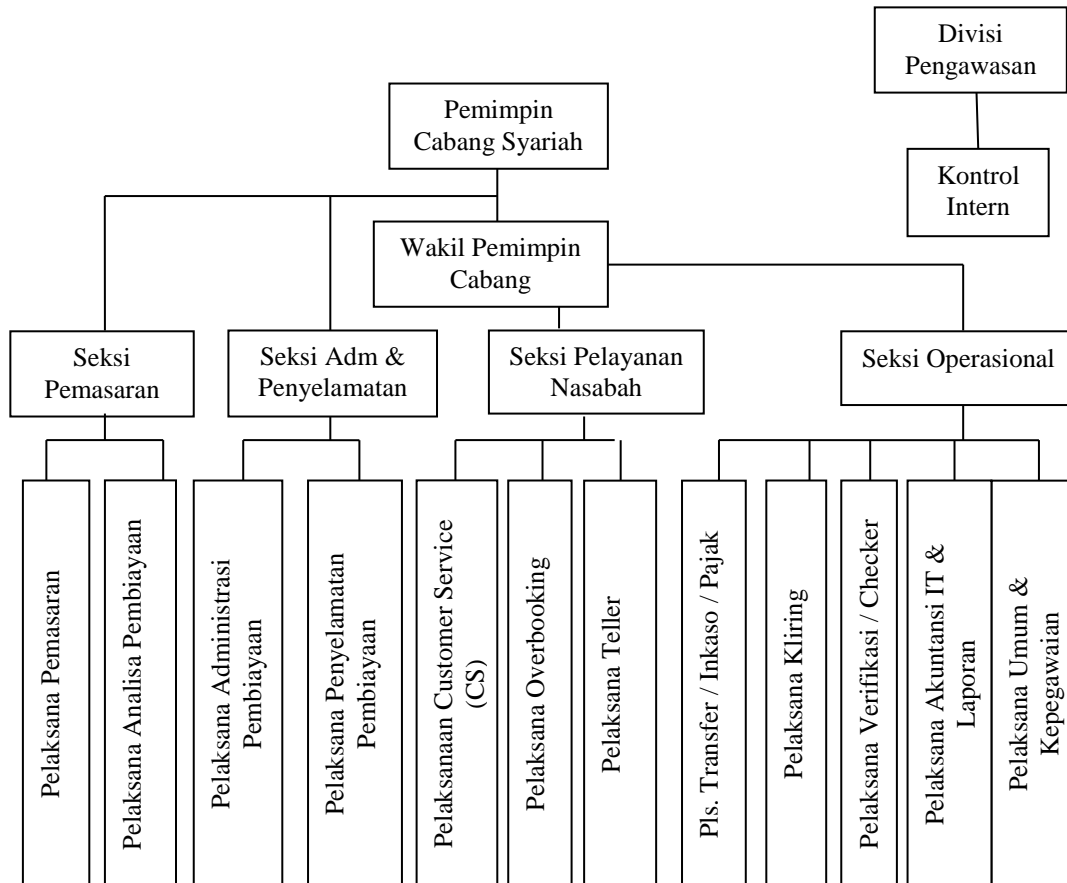
Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

2. Visi dan Misi Bank SUMUT Syariah

Visi yang ditetapkan oleh Bank SUMUT Syariah adalah menjadi bank yaitu untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat yang dilakukan dengan prinsip syariah sesuai ketentuan DSN-MUI.

Misi dari Bank SUMUT Syariah adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.



Bagan 3.1
Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Syariah
Padangsidempuan

Keterangan:

Pemimpin Cabang	: Ari Asriadi
Wakil Pemimpin Cabang	: Hilman Saleh Dauly
Pinsi Pemasaran	: Ahmad Sanusi
Pls. Pemasaran	: Rosima Ritonga
Pls. Analisa Pembiayaan	: Zul Bahri L Tobing & Leo Candra
Pinsi APP	: Imran Erianto

Pls. Administrasi Pembiayaan	: Riski Harnas Lubis
Pls. Penyelamatan Pembiayaan	: Anto Pandapotan & Sopan
Pinsi Pelayanan Nasabah	: Juli Damayanti Hasibuan
Pls. CS	: Fachri
Pls. Overbooking	: Fachri
Pls. Teller	: Wiwit Santoso
Pinsi Operasional	: Roy Persadanata
Pls. Transfer/Inkaso/Pajak	: Riswan Hamdani
Pls. Kliring	: Riswan Hamdani
Pls. Verifikasi/Checker	: Riswan Hamdani
Pls. Akuntansi IT & Laporan	: Riswan Hamdani
Pls. Umum & Kepegawaian	: Riswan Hamdani

4. Produk-produk Bank SUMUT Cabang Syariah

Bank SUMUT Syariah komitmen menyediakan produk dan jasa perbankan yang dilandaskan pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif, untuk keamanan dan kemudahan investasi. Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Syariah adalah:

a. Produk Penghimpunan Dana

Dalam produk ini Bank SUMUT Syariah hanya dilakukan untuk mencari dana kepada lapisan masyarakat dan perusahaan. Diantara produk yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1) Giro

a) Simpanan giro wadiah

Simpanan giro wadiah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000. Simpanan giro adalah tabungan yang hanya bersifat titipan saja oleh pihak pengelola dana.

b) Simpanan giro muḍārabah

Simpanan giro muḍārabah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000. Simpanan giro adalah tabungan yang menitipkan dana pada Bank SUMUT Syariah dengan menggunakan akad muḍārabah dan mengelolanya secara professional.

2) Tabungan

a) Tabungan Marhamah

Tabungan marhamah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000 M. Tabungan marhamah berdasarkan prinsip muḍārabah mutlaqoh yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah dan sebagai penegelola adalah pihak bank.

b) Tabungan Marwah

Tabungan marwah berdasarkan Fatwa MUI No. 02/DSN/MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1

April 2000. Tabungan marwah adalah tabungan yang hanya bersifat titipan saja oleh pihak pengelola dana.

c) Tabungan Makbul

Tabungan makbul adalah tabungan yang hanya dikhususkan untuk para nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji.

d) Tabungan Muḍārabah Plus.

Tabungan muḍārabah plus adalah salah satu jenis tabungan yang diberikan oleh Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidempuan sebagai promo produk akhir tahun. Tabungan ini memberikan hadiah langsung tanpa diundi. Yang bisa dibuka dengan menabungkan dana minimal Rp 25.000.000,-. Produk ini diberikan sampai akhir bulan Desember 2015.

3) Deposito

Deposito menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad muḍārabah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Adapun salah satu jenis deposito di Bank SUMUT Syariah.

b. Produk Pembiayaan

Dalam produk ini Bank SUMUT Syariah hanya dikhususkan untuk mencari nasabah di seluruh lapisan masyarakat dan

perusahaan untuk bekerja sama dalam hal pembiayaan. Diantara produk yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan Murābahah

Pembiayaan murābahah adalah jual beli atas suatu barang dengan harga yang telah disepakati dari awal pada kesempatan kedua belah pihak, dimana harus jelas disebutkan berapa harga pokok yang harus dibayar dan margin keuntungannya. Pada pembiayaan murābahah di Bank SUMUT Syariah ini ada berbagai macam produk diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Murābahah KPR iB-Griya

Murābahah KPR iB-Griya ini merupakan pembiayaan yang digunakan oleh debitur yang ingin membeli rumah baru dengan memohon pembiayaan kepada pihak bank untuk pembayaran dimuka oleh bank yang bersangkutan kemudian debitur yang akan mencicil kepada pihak perusahaan.

b) Murābahah iB Serbaguna

Merupakan bentuk pembiayaan yang digunakan untuk keperluan serbaguna yang dibutuhkan oleh debitur dalam usaha ataupun keperluan lainnya guna mencukupi kebutuhan hidup.

c) Murābahah Investasi

Murābahah investasi digunakan untuk para pengusaha dalam ekspansi perusahaan dan pengadaan kebutuhan alat-alat, baik dari aspek pertanian, perdagangan, perikanan, maupun transportasi.

d) Murābahah Konsumsi

Murābahah konsumsi adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen dalam kehidupannya seperti, kendaraan, merenovasi rumah, laptop dan sebagainya.

e) Pembiayaan iB Modal Kerja

Pembiayaan iB Modal Kerja di Bank SUMUT Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yaitu dengan akad muḍārabah dan musyarakah. Pembiayaan muḍārabah modal kerja adalah penanaman dana dari pemilik kepada pengelola dana untuk melaksanakan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan/bagi hasil dengan menggunakan metode bagi hasil.

Pembiayaan musyarakah modal kerja adalah penanaman dana dari pemilik dana modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

f) Gadai Emas.

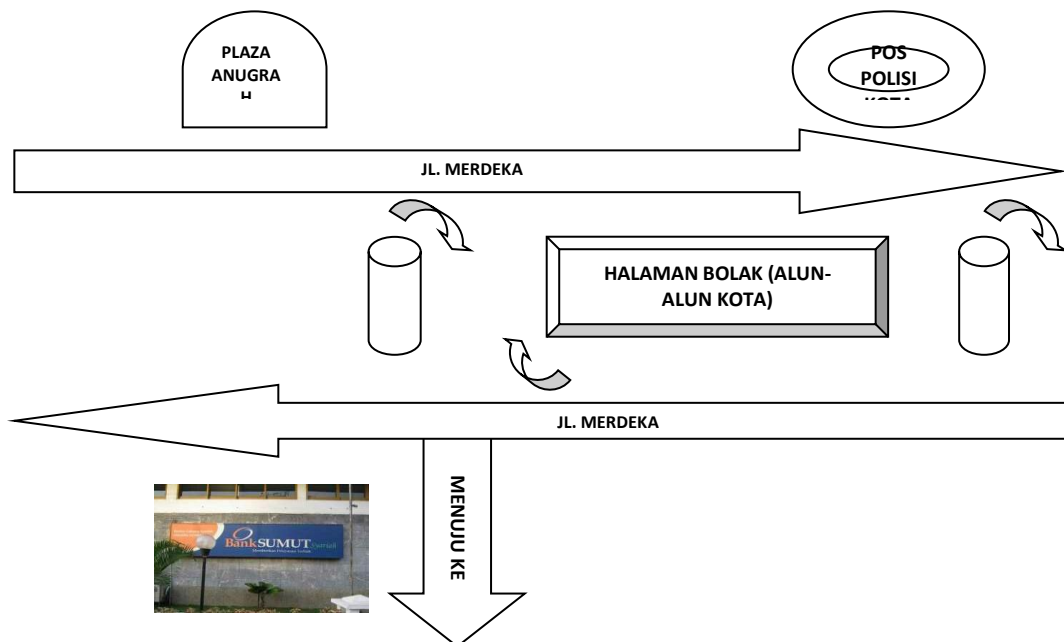
Gadai emas merupakan pembiayaan yang bisa digunakan bilamana debitur yang memohon mempunyai emas untuk digadaikan. Dimana jumlah uang yang dapat dipinjam sesuai dengan berat dan harga emas tersebut.

c. Produk Jasa

Produk jasa yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Syariah lumayan memadai tidak kalah dengan produk jasa dari bank lain diantaranya adalah Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, Bank Garansi, Surat Keterangan Bank, Inkaso dan BI-RTGS.

5. Lokasi Perusahaan

Adapun lokasi tempat peneliti melakukan penelitian terletak di Jalan Merdeka No.12 Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Bisa dijelaskan dengan denah lokasi dibawah ini:



Gambar 4.1
Lokasi Perusahaan

B. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah kuisisioner yang digunakan peneliti adalah 6 pernyataan dari masing-masing variabel. Sedangkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 responden, yang selanjutnya akan diuji dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

a. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 27 responden dengan 6 butir pernyataan untuk masing-masing variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y dengan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,381. Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated item total* pada output *SPSS* versi 23.0. yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Faktor Monitoring (X_1)

No item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,495	0,381	Valid
2	0,818	0,381	Valid
3	0,649	0,381	Valid
4	0,343	0,381	Tidak Valid
5	0,661	0,381	Valid
6	0,769	0,381	Valid

Sumber : Hasil Output *SPSS* Versi 23.0

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pernyataan untuk variabel faktor Monitoring (X_1) pernyataan

1,2,3,5,6 dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,381.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Nasabah (X₂)

No item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,333	0,381	Tidak Valid
2	0,737	0,381	Valid
3	0,253	0,381	Tidak Valid
4	0,772	0,381	Valid
5	0,625	0,381	Valid
6	0,726	0,381	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas terlihat bahwa item 2,4,5 dan 6 dari pernyataan untuk variabel faktor pengetahuan nasabah (X₂) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,381.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pendapatan Nasabah (X₃)

No item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,512	0,381	Valid
2	0,769	0,381	Valid
3	0,636	0,381	Valid
4	0,717	0,381	Valid
5	0,722	0,381	Valid
6	0,668	0,381	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pernyataan untuk variabel faktor pendapatan nasabah (X₃) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,381.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Tingkat NPFpp (Y)

No item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,529	0,381	Valid
2	0,710	0,381	Valid
3	0,624	0,381	Valid
4	0,713	0,381	Valid
5	0,435	0,381	Valid
6	0,484	0,381	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pernyataan untuk variabel faktor *NPF* pembiayaan pertanian (Y) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,381.

b. Uji Reliabilitas

Suatu Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Monitoring (X₁)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,739	5

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,739 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel monitoring tersebut reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pengetahuan Nasabah(X₂)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,751	4

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,751 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel pengetahuan nasabah tersebut reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pendapatan Nasabah (X₃)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,756	6

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,756 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel pendapatan nasabah tersebut reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Tingkat NPF PP (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,607	6

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,607 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel tingkat NPF pembiayaan pertanian tersebut reliabel.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* dan *kurtosis* sama-sama digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Maka dihitunglah rasio *skewness* dengan perhitungan *skewness/standar error of*

skewness. Jika rasio skewness antara -2 sampai 2 maka distribusi data normal. Begitu juga perhitungan rasio kurtosis.

Tabel 4.9
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mon	27	13	26	20,70	2,701
Peng	27	15	23	18,22	2,407
Pend	27	16	30	22,78	3,523
NPFpp	27	18	30	23,26	3,083
Valid N (listwise)	27				

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk variabel monitoring jumlah data (N) adalah 27 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 13, nilai tertinggi (maximum) sebesar 26, nilai rata-rata (mean) sebesar 20,70, std. deviasinya sebesar 2,701.

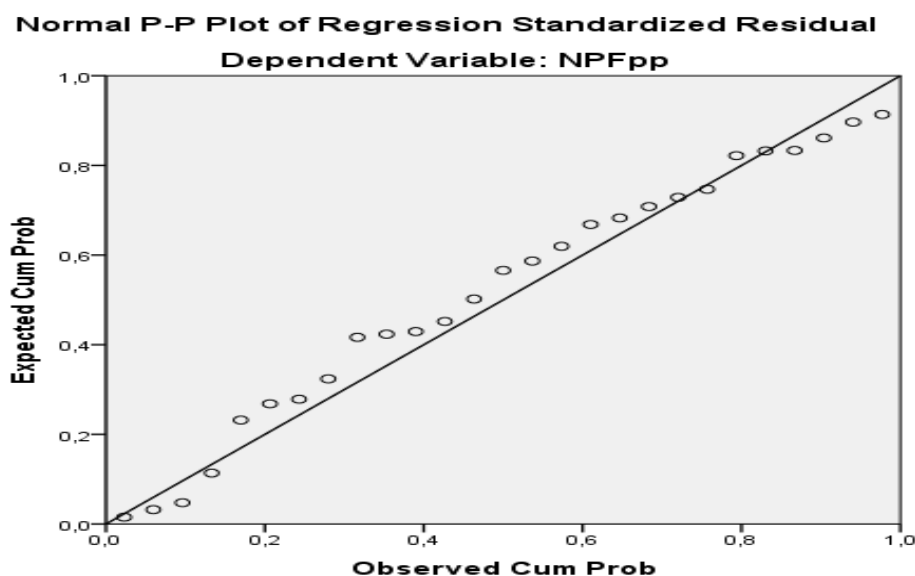
Untuk variabel pengetahuan nasabah jumlah data (N) adalah 27 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 15, nilai tertinggi (maximum) sebesar 23, nilai rata-rata (mean) sebesar 18,22, std. deviasinya sebesar 2,407.

Untuk variabel pendapatan nasabah jumlah data (N) adalah 27 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 15, nilai tertinggi (maximum) sebesar 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 23,07, std. deviasinya sebesar 3,713.

Untuk variabel tingkat *NPF* jumlah data (N) adalah 27 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 18, nilai tertinggi (maximum) sebesar 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 23,26, std. deviasinya sebesar 3,083.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik dan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Sedangkan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi normal. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05) maka data residual terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini:



Gambar 4.2
Metode Grafik

Sedangkan hasil dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,05279682
Most Extreme	Absolute	,115
Differences	Positive	,074
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil output SPSS normalisasi dengan metode grafik, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari titik-titik yang menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Sedangkan jika dilihat pada tabel hasil metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* data residual terdistribusi normal. Hal ini terlihat dari besar nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya

korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

- 1) Apabila $VIF > 10$ artinya mempunyai persoalan multikolonieritas.
- 2) Apabila $VIF < 10$ artinya tidak terdapat persoalan multikolonieritas.
- 3) Apabila $tolerance < 0,1$ artinya mempunyai persoalan multikolonieritas.
- 4) Apabila $tolerance > 0,1$ artinya tidak terdapat masalah multikolonieritas.⁵⁸

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	Kesimpulan
(Constant)	Tolerance	VIF	
Monitoring	0,969	1,032	Tidak <i>Multikolonieritas</i>
Pengetahuan Nasabah	0,974	1,027	Tidak <i>Multikolonieritas</i>
Pendapatan Nasabah	0,995	1,005	Tidak <i>Multikolonieritas</i>

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF ketiga variabel bebas yaitu monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah adalah 1,032. 1,027 dan 1,005 lebih kecil dari 10. Dan jika dilihat dari tolerance dari ketiga variabel yaitu 0,969. 0,974 dan 0,995 lebih

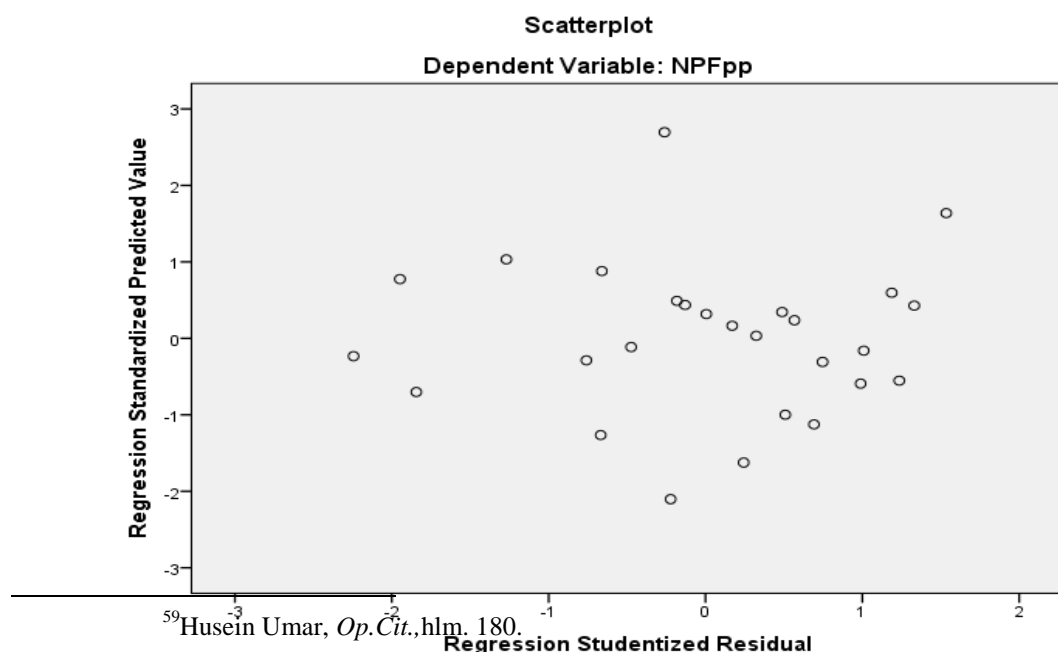
⁵⁸ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm. 39.

besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolonieritas* dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *standardized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedostisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedostisitas.⁵⁹



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedostisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu monitoring, pengetahuan nasabah, dan pendapatan nasabah terhadap variabel terikat yaitu tingkat *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan. Hasil outputnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error		
1	(Constant)	-4,251	5,866	,476
	Monitoring	,399	,161	,021
	Pengetahuan Nasabah	,351	,180	,064
	Pendapatan Nasabah	,564	,122	,000

a. Dependent Variable: NPFpp
Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2016)

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:⁶⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

⁶⁰C. TriHendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 141.

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$NPF_{pp} = \alpha + b_1 \text{Mon} + b_2 \text{Peng} + b_3 \text{Pend} + e$$

$$NPF_{pp} = -4,251 + 0,399 \text{ Mon} + 0,351 \text{ Peng} + 0,564 \text{ Pend} + 5,866$$

Keterangan: Mon = *Monitoring*

Peng = Pengetahuan Nasabah

Pend = Pendapatan Nasabah

NPF_{pp} = *Non Performing Financing* pembiayaan pertanian

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta -4,251, artinya bahwa faktor monitoring, pengetahuan nasabah, dan pendapatan nasabah nilainya adalah 0, maka tingkat *NPF* pembiayaan pertanian nilainya adalah -4,251.
- b. Koefisien regresi variabel monitoring (X_1) nilainya adalah 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor monitoring (X_1) sebesar 1 satuan maka tingkat *NPF* pembiayaan pertanian (Y) akan naik sebesar 0,399% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara monitoring dengan tingkat *NPF* pembiayaan pertanian.
- c. Koefisien regresi variabel pengetahuan nasabah (X_2) nilainya adalah 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor pengetahuan nasabah (X_2) sebesar 1 satuan maka tingkat *NPF* pembiayaan pertanian (Y) akan naik sebesar 0,351% dengan asumsi

bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan nasabah dengan tingkat *NPF* pembiayaan pertanian.

- d. Koefisien regresi variabel pendapatan nasabah (X_3) nilainya adalah 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor pendapatan nasabah (X_3) sebesar 1 satuan maka tingkat *NPF* pembiayaan pertanian (Y) akan naik sebesar 0,564%. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan nasabah dengan tingkat *NPF*.

Analisis ini juga memuat hasil dari Output Model Summary yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat korelasi dari variabel-variabel di atas dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,557	,499	2,183

a. Predictors: (Constant), Pend, Peng, Mon

b. Dependent Variable: *NPF*pp

a. Analisis Korelasi Berganda (R)

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin

lemah. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:⁶¹

Tabel 4.14
Interpretasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel dependen. Nilai R yang didapat 0,746, artinya korelasi antara variabel monitoring, pengetahuan nasabah, pendapatan nasabah terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian sebesar 0,746. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat karena nilainya mendekati 1.

b. Uji Model dengan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara serentak terhadap variabel tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Dalam analisis ini ada dua hasil output Model yang menunjukkan persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *R Square* dan *Adjusted R Square*. Output Model yang digunakan adalah *Adjusted R Square* karena penelitian ini menggunakan tiga variabel independen. Sedangkan *Adjusted R*

⁶¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250

Square digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Dari hasil output SPSS *model summary* di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,499 atau 49,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara faktor monitoring, pengetahuan nasabah, dan pendapatan nasabah terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Atau variasi variabel independen monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah mampu menjelaskan sebesar 49,9% variasi variabel dependen yaitu tingkat *NPF* pembiayaan pertanian.

Sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kurangnya kemampuan dan pengalaman praktisi pembiayaan, terjadinya erosi mental antara nasabah dengan bank, proyeksi penjualan yang terlalu optimis oleh praktisi pembiayaan, terjadinya *mismanagement* (salah kelola) dari pihak nasabah, usaha yang dijalankan relatif baru untuk nasabah, meninggalnya nasabah pembiayaan, terjadinya bencana alam, serta adanya kebijakan pemerintah yang memengaruhi perkembangan usaha.⁶²

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara individual dalam menerangkan variabel tingkat *NPF*

⁶²Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Op.Cit.*

pembiayaan pertanian dengan menggunakan tingkat signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Jika nilai probability t lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh dari monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah dengan variabel tingkat NPF pembiayaan pertanian. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-4,251	5,866		
Mon	,399	,161	,349	2,478	,021
Peng	,351	,180	,274	1,947	,064
Pend	,564	,122	,645	4,633	,000

a. Dependent Variable: NPFpp

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Monitoring

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,478 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $27-3-1=23$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,021) t_{tabel} sebesar 2,069. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,478 < 2,069$ dan nilai signifikansi $0,021 < 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya faktor monitoring berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

2) Variabel Pengetahuan Nasabah

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 1,947 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $27-3-1=23$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,064) t_{tabel} sebesar 2,069. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,947 < 2,069$ dan nilai signifikansi $0,064 > 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{02} ditolak maka H_{a2} diterima, artinya pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

3) Variabel Pendapatan Nasabah.

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 4,633 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $27-3-1=23$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,000) t_{tabel} sebesar 2,069. Hal ini berarti nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,633 > 2,069$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,025$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{03} ditolak maka H_{a3} diterima, artinya pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependenyaitu minat nasabah. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F statistik.

Tabel 4.16
Hasil Uji Signifikasn secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	137,622	3	45,874	9,630	,000 ^b
Residual	109,563	23	4,764		
Total	247,185	26			

a. Dependent Variable: NPFpp

b. Predictors: (Constant), Pend, Peng, Mon

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,25$) dan $F_{hitung} 9,630 > F_{tabel} 3,03$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara monitoring, pengetahuan

nasabah dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Jadi dapat disimpulkan bahwa monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Secara Parsial (Uji t)

a. Variabel Monitoring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel monitoring diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,478 dan t_{tabel} 2,069 dengan tingkat signifikansi 0,021, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,478 > 2,069$), signifikansi lebih kecil dari 0,025 ($0,021 < 0,025$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Monitoring berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian”.

b. Variabel Pengetahuan Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel monitoring diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,947 dan t_{tabel} sebesar 2,069 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$

(1,947 > 2,069), signifikansi lebih besar dari 0,025 (0,064 > 0,025), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Pengetahuan Nasabah tidak berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian”.

c. Variabel Pendapatan Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nasabah secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pendapatan nasabah diperoleh nilai t_{hitung} 4,633 dan t_{tabel} 2,069 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,633 > 2,069), signifikansi lebih kecil dari 0,025 (0,000 < 0,025), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Pendapatan Nasabah berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian”.

2. Secara Simultan (Uji F)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel monitoring, pengetahuan nasabah, dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} 9,630 > F_{tabel} 3,03 dan diperoleh nilai $sig < \alpha$ (0,000 < 0,025). Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,630 > 3,03) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 (0,000 < 0,025), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Monitoring,

pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menyebabkan perubahan tingkat *NPF* pembiayaan pertanian di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan secara parsial adalah kurangnya pengetahuan nasabah seputar pembiayaan dan pendapatan nasabah yang tidak stabil. Sedangkan jika dilihat secara simultan (bersama-sama), maka yang menyebabkan perubahan tingkat *NPF* pembiayaan pertanian adalah kurangnya monitoring yang dilakukan bank dalam mengantisipasi gejala pembiayaan bermasalah secara dini, kurangnya pengetahuan nasabah mengenai prosedur pembiayaan dan pendapatan nasabah yang tidak stabil.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Faturrahman Djamil (Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah) yang menjelaskan mengenai tingkat *NPF* pembiayaan pertanian. Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad (Transaksi Bank Syariah Cetakan I) yang menjelaskan mengenai monitoring. Soekidjo Notoadmodjo (Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku) yang menjelaskan mengenai pengetahuan nasabah. Prathama Rahardja dan Mandala Manurung (Teori Ekonomi Mikro) yang menjelaskan mengenai pendapatan nasabah.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu peneliti yang meneliti Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing* Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung

oleh Annisa Restu Krisnasari. Dan penelitian terdahulu yang meneliti Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak oleh Murni Algumeri. Lebih lanjutnya dapat dilihat dalam BAB II.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang di dapat memuaskan. Namun, pada hakikatnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab, selama penelitian ini dibuat banyak sekali keterbatasan yang peneliti hadapi. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian ini, adalah:

1. Keterbatasan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengontrol nasabah yang hendak diberikan angket karena sebagian dari nasabah enggan untuk mengisi angket yang telah disediakan sehingga memberikan kesulitan untuk peneliti dalam mendapatkan hasil. Walaupun demikian, penulis tetap berusaha agar keterbatasan terbut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial faktor monitoring berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian dilihat dari besar $t_{hitung} 2,478 < t_{tabel} 2,069$.
2. Secara parsial faktor pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian dilihat dari besar $t_{hitung} 1,947 > t_{tabel} 2,069$.
3. Secara parsial faktor pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian dilihat dari besar $t_{hitung} 4,633 > t_{tabel} 2,069$.
4. Secara simultan (bersama-sama) faktor monitoring, pengetahuan nasabah, dan pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat *NPF* pembiayaan pertanian dilihat dari besar $F_{hitung} 9,630 > F_{tabel} 3,03$ dan nilai signifikan $0,000 < sig. 0,025$.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini terlihat bahwa faktor pengetahuan nasabah dan faktor pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *NPF* pada pembiayaan pertanian. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pihak Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan lebih memperhatikan kedua hal tersebut dan menjadikannya sebagai pertimbangan ketika akan memberikan pembiayaan.

2. Bagi Pihak Kampus

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh orang awam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan kita semua agar bersama-sama kita memperbaiki perekonomian Indonesia. Karena jika hanya lembaga keuangan saja yang bekerja tanpa adanya dukungan dari pihak masyarakat, perekonomian yang Islami itu akan sulit terwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ahmad Subagyo, *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- C. TriHendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- , *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: PT. Buku Kita, 2008.
- Dwi Swiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- , *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- _____, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Perbankan Syariah dari Praktek ke Teori*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Kosumen Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2006.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Cetakan I*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah Cetakan I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.

2. Sumber Skripsi, Tesis, Disertasi ataupun Jurnal

- Annisa Restu Krisnasari, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Di BPR Syariah Berkah Amal Salman Bandung", Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2011.

Ashari dan Saptana, “Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian,” dalam *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 23, No. 2, Desember 2005.

Damayanti dan Mudzakkir, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmampuan Pengembalian Pinjaman (Studi Kasus Usaha Bordir Sedan Rembang)”, dalam *Jurnal Potensio*, Volume 11, No. 1, Juli, 2009.

Jesi Amelia “Analisi Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Kecamatan Pelepat Hilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2014.

Lutfia Sastrawati, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* Pada Pembiayaan Murābahah Di PT. PNM (Persero) ULaMM Syariah Panyabungan”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2015.

Murni Algumeri, “Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDES Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak”, Skripsi, Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2013.

Rina Novian, “Analisis Pengaruh NPF dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Syariah Di Indonesia”, Skripsi, Politeknik Negeri Bandung.

3. Sumber Al-Qur’an

Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Jakarta: Asy-Syarif Madinah Al-Munawwarah, 1971.

4. Sumber Internet

Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline Versi 1.3”
<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>.

<http://www.ibnusoim.com/2013/05/bab-1-pengawasan-pembiayaan>.

Irsyadi Irwan, “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Teknis Usahatani Kedelai Edamame Petani Mitra PT Saung Mirwan” Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2011, <http://repository.ipb.ac.id>.

5. Sumber Wawancara

Wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi pimpinan seksi pemasaran pada Rabu, 1 Juni 2016 pukul 17.00 Wib.

Daftar Riwayat Hidup

- I** Nama : Janiarti Sakinah Pasaribu
NIM : 12 220 0063
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 23 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jend. Sudirman ex Merdeka No.322
Agama : Islam
- II** Nama Orangtua
- Ayah : Nurcholis Mahot Pasaribu
Ibu : Siti Hayanah
- Pekerjaan
- Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta
Alamat : Jl. Jend. Sudirman ex Merdeka No. 322
- III** Riwayat Pendidikan
- Tahun 1999-2000 : TK. Aisyiah Bustanul Athfal Padangsidempuan
Tahun 2000-2006 : SDN 200117 (26) Teladan Padangsidempuan

Tahun 2006-2009 : MTsN Model Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMAN 6 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : IAIN Padangsidempuan

Lampiran I

DAFTAR ANGKET

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

1. Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Ekonomi Islam dalam Bidang Perbankan Syariah. Dengan judul: Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* Pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan).
2. Untuk mencapai maksud tersebut, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

JANIARTI SAKINAH PASARIBU
NIM. 12 220 0063

Lampiran II

Hasil Uji Instrumen Variabel Monitoring (X1)

Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	2	1	2	2	13
2	4	4	4	1	4	5	22
3	4	2	4	1	4	4	19
4	4	5	5	2	4	5	25
5	4	4	4	1	3	4	20
6	4	4	2	2	4	4	20
7	4	4	4	1	4	4	21
8	5	5	5	1	4	5	25
9	2	4	4	2	4	4	20
10	2	4	4	1	2	4	17
11	3	3	3	1	4	4	18
12	5	4	4	1	4	3	21
13	5	5	4	2	5	5	26
14	4	4	4	1	4	4	21
15	5	4	4	2	2	4	21
16	4	4	4	1	3	4	20
17	4	4	4	1	4	4	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	2	4	3	21
20	4	4	4	1	4	4	21

21	4	4	4	2	4	4	22
22	4	4	4	2	4	4	22
23	4	4	3	1	4	4	20
24	3	4	5	1	4	4	21
25	4	4	3	2	4	4	21
26	3	3	3	2	3	2	16
27	4	4	4	1	4	4	21

Hasil Uji Instrumen Variabel Pengetahuan Nasabah (X2)

Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	4	4	4	4	23
2	2	3	3	2	2	3	15
3	3	4	3	4	3	4	21
4	3	3	4	3	3	3	19
5	2	3	3	3	4	3	18

6	3	2	4	3	2	3	17
7	3	4	3	4	4	4	22
8	3	4	2	4	4	4	21
9	3	3	4	3	3	4	20
10	3	3	3	2	3	3	17
11	3	2	2	2	4	3	16
12	3	4	3	3	4	4	21
13	3	2	3	3	2	3	16
14	3	3	2	2	3	3	16
15	3	4	3	3	4	3	20
16	3	4	2	4	2	4	19
17	2	2	3	2	3	3	15
18	3	4	2	3	4	2	18
19	3	3	4	2	3	3	18
20	3	3	2	3	3	3	17
21	3	3	3	2	3	3	17
22	3	2	4	4	3	2	18
23	3	3	3	3	2	2	16
24	3	4	4	4	4	4	23
25	3	3	3	2	3	3	17
26	3	3	4	2	2	3	17
27	3	3	3	2	2	2	15

Hasil Uji Instrumen Variabel Pendapatan Nasabah (X3)

Responden	Butir soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	4	4	4	4	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	2	2	2	18
5	3	3	3	2	5	5	21
6	5	4	4	5	3	4	25
7	3	3	4	4	4	4	22
8	5	5	5	5	4	5	29
9	3	3	3	5	3	4	21
10	5	2	5	3	3	3	21
11	5	2	2	5	4	4	22
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24

14	3	3	3	5	4	5	23
15	3	3	3	3	4	5	21
16	5	5	5	4	4	4	27
17	5	4	4	5	5	4	27
18	3	3	3	3	2	2	16
19	3	4	4	4	4	5	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	2	3	2	2	3	16
22	5	4	4	4	4	3	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	2	2	21
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	2	3	3	3	2	16

Lampiran IV

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20

21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89

47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81

73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Hasil Uji Instrumen Variabel Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian (Y)

Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	5	5	2	24
5	3	3	3	5	5	5	24
6	5	4	4	5	3	4	25
7	3	3	4	5	5	4	24
8	5	5	5	5	4	5	29
9	4	3	3	4	3	4	21
10	2	2	4	3	4	4	19
11	5	2	2	5	4	4	22
12	3	3	3	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	4	2	4	2	18
15	3	3	4	3	4	5	22
16	3	5	5	3	3	4	23
17	5	4	4	5	5	4	27
18	3	3	4	3	4	5	22
19	3	4	4	4	4	5	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	4	3	2	2	4	20
22	5	4	4	4	4	3	24
23	4	4	4	5	4	4	25
24	5	5	4	4	5	2	25
25	4	5	4	4	4	3	24
26	3	3	2	4	4	2	18
27	4	2	3	3	4	2	18

Lampiran III

Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Variabel Monitoring (X1)

		Correlations						
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	Total
item1	Pearson Correlation	1	,269	,101	,033	,220	,195	,495**
	Sig. (2-tailed)		,175	,618	,872	,270	,330	,009
	N	27	27	27	27	27	27	27
item2	Pearson Correlation	,269	1	,558**	,192	,389*	,663**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,175		,003	,336	,045	,000	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item3	Pearson Correlation	,101	,558**	1	-,044	,254	,546**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,618	,003		,827	,201	,003	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item4	Pearson Correlation	,033	,192	-,044	1	,141	-,003	,343
	Sig. (2-tailed)	,872	,336	,827		,484	,989	,080
	N	27	27	27	27	27	27	27
item5	Pearson Correlation	,220	,389*	,254	,141	1	,466*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,270	,045	,201	,484		,014	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	,195	,663**	,546**	-,003	,466*	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,330	,000	,003	,989	,014		,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,495**	,818**	,649**	,343	,661**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,080	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Nasabah (X2)

		Correlations						
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	Total
item1	Pearson Correlation	1	,242	,037	,250	,034	,081	,333
	Sig. (2-tailed)		,225	,856	,209	,866	,689	,090

	N	27	27	27	27	27	27	27
item2	Pearson Correlation	,242	1	-,169	,498**	,460*	,518**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,225		,401	,008	,016	,006	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item3	Pearson Correlation	,037	-,169	1	,080	-,145	,056	,253
	Sig. (2-tailed)	,856	,401		,690	,471	,782	,203
	N	27	27	27	27	27	27	27
item4	Pearson Correlation	,250	,498**	,080	1	,321	,467*	,772**
	Sig. (2-tailed)	,209	,008	,690		,102	,014	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item5	Pearson Correlation	,034	,460*	-,145	,321	1	,350	,625**
	Sig. (2-tailed)	,866	,016	,471	,102		,074	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	,081	,518**	,056	,467*	,350	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,689	,006	,782	,014	,074		,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,333	,737**	,253	,772**	,625**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,090	,000	,203	,000	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Nasabah (X3)

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	Total
item1	Pearson Correlation	1	,364	,503**	,347	,053	-,096	,512**
	Sig. (2-tailed)		,062	,008	,077	,794	,634	,006
	N	27	27	27	27	27	27	27
item2	Pearson Correlation	,364	1	,704**	,407*	,362	,313	,769**
	Sig. (2-tailed)	,062		,000	,035	,064	,112	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27

item3	Pearson Correlation	,503**	,704**	1	,193	,199	,113	,636**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,335	,320	,576	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item4	Pearson Correlation	,347	,407*	,193	1	,423*	,447*	,717**
	Sig. (2-tailed)	,077	,035	,335		,028	,019	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item5	Pearson Correlation	,053	,362	,199	,423*	1	,790**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,794	,064	,320	,028		,000	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	-,096	,313	,113	,447*	,790**	1	,668**
	Sig. (2-tailed)	,634	,112	,576	,019	,000		,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,512**	,769**	,636**	,717**	,722**	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian (Y)

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	Total
item1	Pearson Correlation	1	,469*	,077	,372	-,046	-,065	,529**
	Sig. (2-tailed)		,014	,704	,056	,820	,749	,005
	N	27	27	27	27	27	27	27
item2	Pearson Correlation	,469*	1	,668**	,237	,038	,094	,710**
	Sig. (2-tailed)	,014		,000	,233	,850	,641	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item3	Pearson Correlation	,077	,668**	1	,067	,171	,290	,624**
	Sig. (2-tailed)	,704	,000		,741	,392	,142	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27
item4	Pearson Correlation	,372	,237	,067	1	,557**	,244	,713**
	Sig. (2-tailed)							
	N	27	27	27	27	27	27	27

	Sig. (2-tailed)	,056	,233	,741		,003	,221	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
item5	Pearson Correlation	-,046	,038	,171	,557**	1	-,032	,435*
	Sig. (2-tailed)	,820	,850	,392	,003		,874	,023
	N	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	-,065	,094	,290	,244	-,032	1	,484*
	Sig. (2-tailed)	,749	,641	,142	,221	,874		,011
	N	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	,529**	,710**	,624**	,713**	,435*	,484*	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,001	,000	,023	,011	
	N	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Monitoring (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Nasabah (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Nasabah (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* pada pembiayaan pertanian (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	6

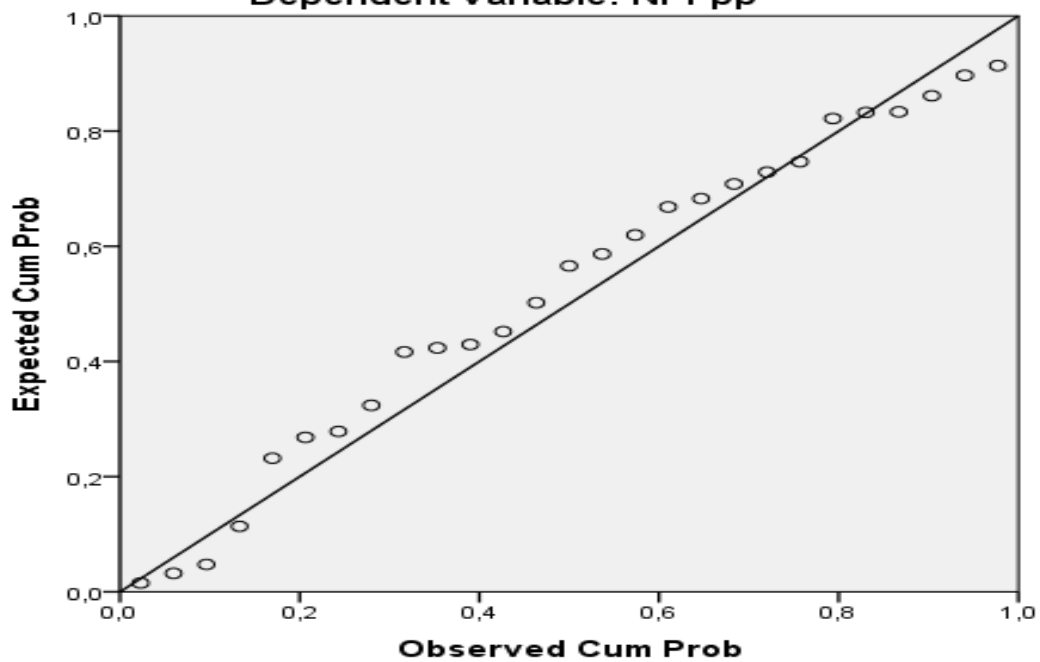
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mon	27	13	26	20,70	2,701
Peng	27	15	23	18,22	2,407
Pend	27	16	30	22,78	3,523
NPFpp	27	18	30	23,26	3,083
Valid N (listwise)	27				

3. Hasil Uji Normalitas

Metode Grafik P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: NPFpp



Metode One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05279682
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,074
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

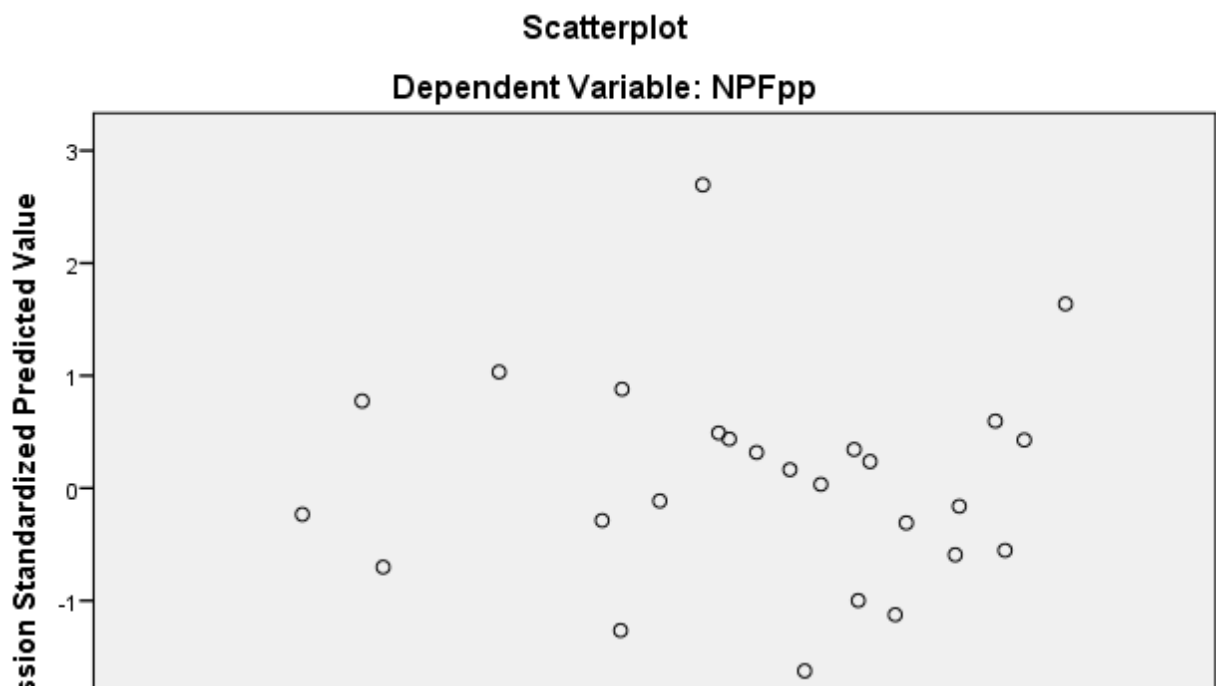
4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,251	5,866		-,725	,476		
	Mon	,399	,161	,349	2,478	,021	,969	1,032
	Peng	,351	,180	,274	1,947	,064	,974	1,027
	Pend	,564	,122	,645	4,633	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: NPFpp

b. Uji Heteroskedastisitas



5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,251	5,866		-,725	,476		
	Mon	,399	,161	,349	2,478	,021	,969	1,032
	Peng	,351	,180	,274	1,947	,064	,974	1,027
	Pend	,564	,122	,645	4,633	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: NPFpp

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,557	,499	2,183

a. Predictors: (Constant), Pend, Peng, Mon

b. Dependent Variable: NPFpp

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,251	5,866		-,725	,476		
	Mon	,399	,161	,349	2,478	,021	,969	1,032
	Peng	,351	,180	,274	1,947	,064	,974	1,027
	Pend	,564	,122	,645	4,633	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: NPFpp

b. Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,622	3	45,874	9,630	,000 ^b
	Residual	109,563	23	4,764		
	Total	247,185	26			

a. Dependent Variable: NPFpp

b. Predictors: (Constant), Pend, Peng, Mon

Lampiran VI

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

	T Signif			Signi	
	arif	ikansi		arif	fikansi
	5	1%		%	1%
	0	0,999	8	,320	0,413
	,997	0,990			0,408
	0	0,959	9	,316	0,403
	,950	0,917			0,398
	0	0,874	0	,312	0,393
	,878	0,834	1	,308	0,389
	0	0,798			0,384
	,811	0,765	2	,304	0,380
0	0	0,735	3	,301	0,376
	,754	0,708			0,372
1	0	0,684	4	,297	0,368
	,666	0,661	5	,294	0,364
2	0	0,641			0,361
	,632	0,623	6	,291	0,345
3	0	0,606	7	,288	0,330
	,602	0,590			0,317
4	0	0,575	8	,284	0,306
	,576	0,561	9	,281	0,296
5	0	0,549			0,286
	,553	0,537	0	,279	0,278
6	0				
	,532				
7	0				
	,514				
8	0				

	,497		5	,266	
9	0	0,526			0,270
	,482	0,515	0	,254	0,263
0	0	0,505			0,256
	,468	0,496	5	,244	0,230
1	0	0,487	0	,235	0,210
	,456	0,478			0,194
2	0	0,470	5	,227	0,181
	,444	0,463	0	,220	0,148
3	0	0,456			0,128
	,433	0,449	5	,213	0,115
4	0	0,442	0	,207	0,105
	,413	0,436			0,097
6	0	0,430	5	,202	0,091
	,404	0,424	00	,195	0,086
7	0	0,418			0,081
	,396		25	,176	
8	0				
	,381		50	,159	
9	0				
	,374		75	,148	
1	0				
	,367		00	,138	
2	0				
	,361		00	,113	
3	0				
	,355		00	,098	
4	0				
	,349		00	,088	

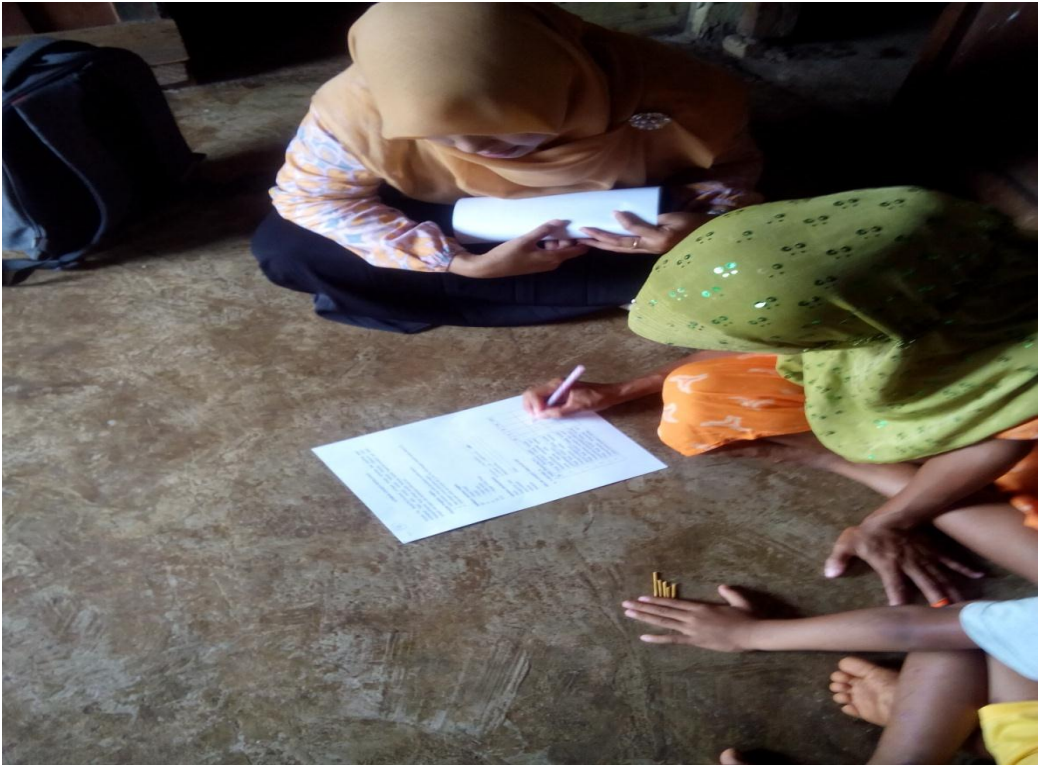
5	0				
	,344		00	,080	
6	0				
	,339		00	,074	
7	0				
	,334		00	,070	
	0				
	,329		00	,065	
	0				
	,325		000	,062	

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran VII

Foto Dokumentasi Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
 Telp. (0634) 27000 Fax. (0634) 24022

Nomor : In.19/G.A/PP.00.9/005 /2016 Padangsidimpuan, 01 Februari 2016
 Lampiran : - Kepada Yth.
 Perihal : *Pernyataan Kesiediaan* Bapak/Ibu :
Menjadi Pembimbing 1. Nofinawati, S.EI., MA
 2. Windari, SE., MA

di-
 Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelengkapan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Janiarti Sakinah Pasaribu
 NIM : 12.220.0063
 Sem/Tim. Akademik : VIII / 2015-2016
 Judul : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Non Performing Financing (NPF)* Pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan).

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
 NIP. 19731128 200112 1 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nofinawati, S.EI., MA
 NIP. 19821116 201101 2 003

Windari, SE., MA
 NIP. 19830510 201503 2 003

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : 459 /DSDM-PSDM/L/2016
Lamp. : --

Medan, 21 Mei 2016

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN P. Sidimpuan
Jln. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang
di -
Tempat

Hal : Izin Riset

Schubungan dengan Surat Bapak No. B-868/In.14/G/G.4b/TL.00/05/2016 dan No. B-869/In.14/G/G.4b/TL.00/05/2016 tanggal 12 Mei 2016 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin Riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, dengan data dibawah ini :

No	Nama	NIM	Judul Skripsi
1.	Wahyu Ramona	112200042	"Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Jumlah Nasabah Tabungan Harwah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah P. Sidimpuan"
2.	Janiarti Sakinah Pasaribu	122200063	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (NPF) Pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank Sumut Cabang Syariah P. Sidimpuan)"

dietujui untuk melaksanakan Riset di Cabang Syariah P. Sidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syariah P. Sidimpuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi, mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Dzya Manusia
Rs. Pemimpin


Rahmat Kharul
NPP. 632.281266.010394

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Syariah P. Sidimpuan
- Sdri. Wahyu Ramona

CABANG SYARIAH:

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

PADANGSIDIMPUAN

Nomor : 298/KCSy02-OpnL/2016

P. Sidimpuan, 25 Agustus 2016

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang

Dit-

Tempat

H a l : Keterangan Pelaksanaan Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan Surat No. B-869/Is.14/G/4b/TL.00/05/2016 tanggal 12 Mei 2016 hal
izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

Nama : Janiarti Sakinah Pasaribu
NIM : 12 220 0063
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : "Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing
Financing (NPF) pada Pembiayaan Pertanian (Studi Kasus Bank SUMUT
Cabang Syariah Padangsidimpuan)".

Adalah benar telah melakukan riset di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan pada
tanggal 26 Mei 2016 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
Kasimbin Cabang



ARASRIADI
NPP. 217.230976.110814